

**PENGEMBANGAN MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN  
BERBASIS LITERASI BACA  
TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh :**

**NOPERLIANTI SARIRA  
NIM : 18 0205 0048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKANGURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGEMBANGAN MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN  
BERBASIS LITERASI BACA  
TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh :**

**NOPERLIANTI SARIRA**

**NIM : 18 0205 0048**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noperlianti Sarira  
Nim : 18 0205 0048  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



*Noperlianti Sarira*  
NIM. 18 0205 0048.

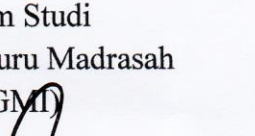


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo* yang ditulis oleh *Noperlianti Sarira* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0048, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *25 September 2023* bertepatan dengan *9 Rabiul Awal 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

**Palopo, 25 September 2023**  
**9 Rabiul Awal 1445 H**

### TIM PENGUJI

- |                                      |               |                                                                                           |
|--------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.         | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Penguji I     | (  ) |
| 3. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.           | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.            | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)



**Dr. Muhammad Guntur; S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19791011 201101 1 003



### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Pengembangan Modul Pokok Bahasan  
Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Noperlianti Sarira.

Nim : 18. 0205. 0048.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk  
diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

  
**Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**  
NIP. 19840817 200901 1 018

Pembimbing II

  
**Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2001078701

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Palopo.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Noperlianti Sarira.  
Nim : 18. 0205. 0048.  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).  
Judul : Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi  
Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**  
NIP. 19840817 200901 1 018

Pembimbing II

  
**Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2001078701

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(اما بعد)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini menghadapi banyak rintangan dan kesulitan. Namun, dengan pertolongan Allah Swt. ketekunan dan ketabahan penulis yang disertai dengan dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Matius dan Ibu Muniati R yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. selanjutnya penulis juga



mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerja Sama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, M.Pd., Wakil Dekan II, Alia Lestari, M.Si., dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Taqwa, M.Pd.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi dan Nurul Aswar S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi.
5. Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku dosen Penasihat Akademik.
6. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.

7. Rostina A. Ma. Pd, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 41 Batuh Putih Kota Palopo dan Jalmiati Darsyah, S.Pd. Wali Kelas II beserta Guru-Guru dan Staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo (Khususnya kelas II) yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada teman seperjuangan, maha siswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amalbakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah Swt.

Teriring Doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah Swt. serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya.

Palopo,     Maret 2023  
Penulis

**NOPERLIANTI SARIRA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | ša   | S                  | es (dengantitikdiatas)     |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ḥa   | H                  | ha (dengantitik di bawah)  |
| خ          | Kha  | KH                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓal  | Ẓ                  | zet (dengantitikdiatas)    |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | ṣad  | S                  | es (dengantitik di bawah)  |
| ض          | ḍad  | D                  | de (dengantitik di bawah)  |
| ط          | ṭa   | T                  | te (dengantitik di bawah)  |
| ظ          | ẓa   | Z                  | zet (dengantitik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | Apostrofterbalik           |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| غ  | Gain   | G | Ge       |
| ف  | Fa     | F | Ef       |
| ق  | Qaf    | Q | Qi       |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| َ     | <i>fatḥah</i> | A           | A    |
| ِ     | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| ُ     | <i>ḍammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:



| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يَ    | <i>fatḥahdanyā'</i>   | Ai          | a dan i |
| وُ    | <i>fatḥah dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْلَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| أَ ...   إَ ...   | <i>fatḥah dan alif</i> atau <i>yā'</i> | ā               | a dan garis di atas |
| إِ                | <i>kasrah dan yā'</i>                  | ī               | i dan garis di atas |
| وِ                | <i>ḍammah dan wau</i>                  | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtū*

### 4. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tāmarbūtah* ada dua, yaitu *tāmarbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     | : <i>raudah al-atfāl</i>       |
| الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ | : <i>al-madinah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : <i>al- ḥikmah</i>            |

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandatasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonanganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>rabbnā</i>   |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>al-haqq</i>  |
| نُعِمْ     | : <i>nu'ima</i>   |
| عَدُوُّ    | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

|           |                                      |
|-----------|--------------------------------------|
| عَلِيٍّ   | : 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)       |
| عَرَبِيٍّ | : 'Arabī (bukan 'Arabiyyatau 'Araby) |

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lamma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik. Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |                                             |
|---------------|---------------------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)        |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> ) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i>                        |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                          |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أَمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

## 8. Penelitian kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*RisālahfīRi'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hurufhamzah.

Contoh:

اللَّهُ دīnullāh

بِاللَّهِ billāh

Adapun *tāmarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اللَّهُمَّ فِي رَحْمَةٍ hum fi raḥmatillāh

## 10. Hurufkapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wamā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaītinnāsilallazī bi Bakkatamubārakan*

*SyahruRamadān al-lazīunzilafīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasir HāmidAbū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahahfī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Ab Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-WaMuhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr HāmidAbūZaīd, ditulismenjadi: AbūZaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abu)



## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |                                                 |
|---------------|-------------------------------------------------|
| Swt.          | = subḥanāhūwata‘ālā                             |
| saw.          | = ṣhallallāhu ‘alaihiwasallam                   |
| as            | = ‘alaihi al-salām                              |
| H             | = Hijriyyah                                     |
| M             | = Masehi                                        |
| SM            | = SebelumMasehi                                 |
| l             | = Lahir Tahun (untuk orang yang masihhidupsaja) |
| w             | = WafatTahun                                    |
| QS .../...: 4 | = QS. At-Taubah/9: 15                           |
| H.R           | = Hadits Riwayat                                |

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

|                                                 |             |
|-------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>PRAKATA.....</b>                             | <b>iiiv</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....</b> | <b>ixii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 5           |
| C. Tujuan Pengembangan.....                     | 5           |
| D. Manfaat Pengembangan.....                    | 5           |
| E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....      | 6           |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....   | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>               | <b>8</b>    |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....      | 8           |
| B. Landasan Teori .....                         | 11          |
| C. Kerangka Pikir .....                         | 19          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>21</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 21          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....            | 21          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....            | 22          |
| D. Prosedur Pengembangan .....                  | 22          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 25          |
| F. Teknik Analisis Data.....                    | 27          |

|                                                 |               |
|-------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>30</b>     |
| <b>A. Hasil Penelitian.....</b>                 | <b>30</b>     |
| <b>B. Pembahasan .....</b>                      | <b>42</b>     |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>     | <br><b>47</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 47            |
| B. Saran.....                                   | 48            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>49</b>     |



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|                            |   |
|----------------------------|---|
| Q.S. al-Isra/17:14-16..... | 2 |
|----------------------------|---|



## DAFTAR KUTIPAN HADIST

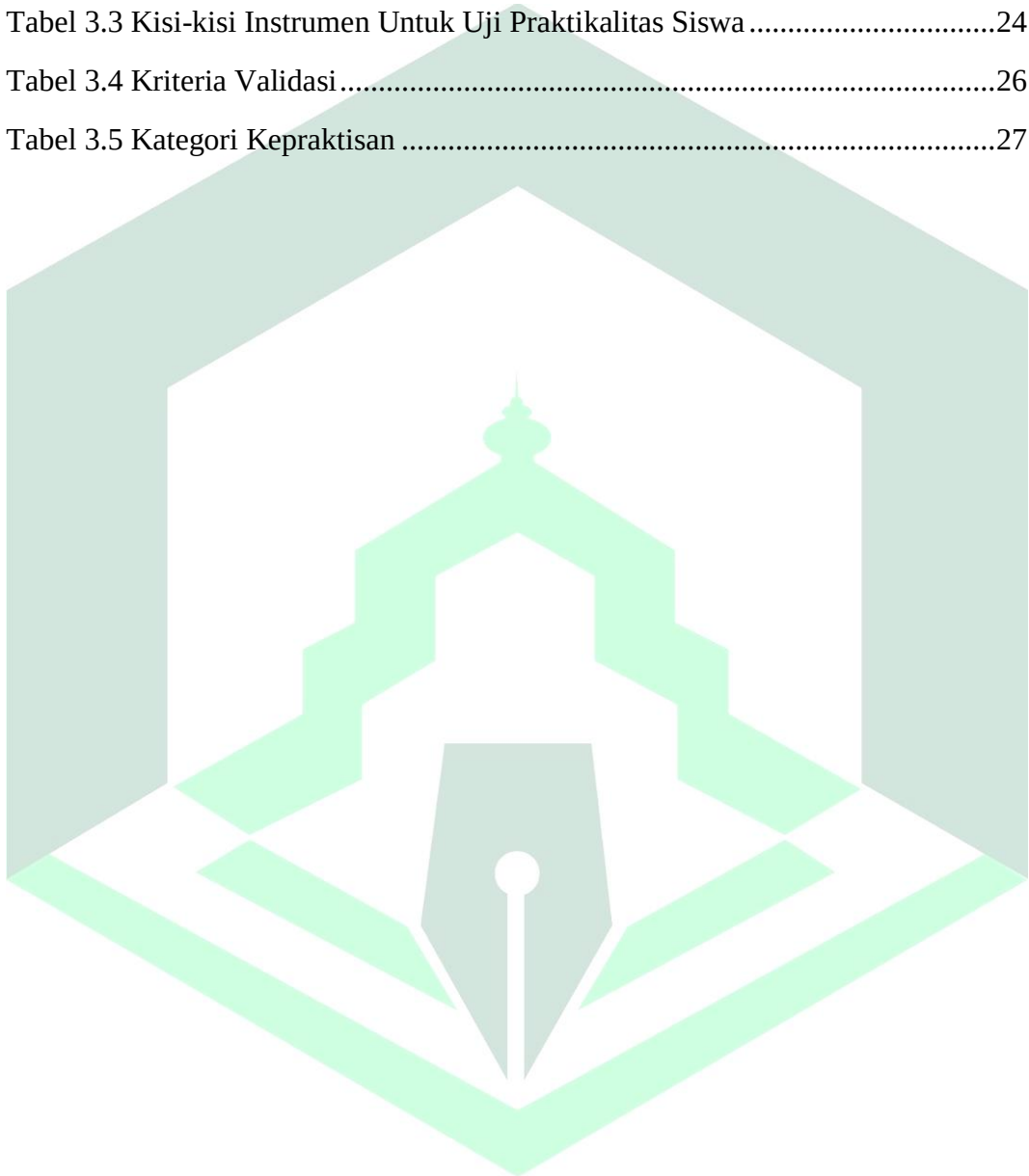
|                    |   |
|--------------------|---|
| HR. Ad-Darimi..... | 3 |
|--------------------|---|





## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru.....                 | 23 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Instrumen Siswa .....                  | 24 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Untuk Uji Praktikalitas Siswa ..... | 24 |
| Tabel 3.4 Kriteria Validasi.....                                  | 26 |
| Tabel 3.5 Kategori Kepraktisan .....                              | 27 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....                                  | 20 |
| Gambar 4.1 Kemampuan Siswa .....                                         | 29 |
| Gambar 4.2 Alur Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Baca Tulis..... | 33 |
| Gambar 4.3 Hasil Validasi Produk.....                                    | 35 |
| Gambar 4.4 Uji Praktikalitas Produk .....                                | 36 |



## ABSTRAK

Noperlianti Sarira, 2023 “*Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Hisbullah.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui analisis kebutuhan, bentuk pengembangan, dan praktikalitas modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Pengembangan produk menggunakan model *ADDIE* yang dibatasi hanya empat tahapan saja yaitu, (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, dan (4) tahap implementasi. Penelitian dilakukan di sekolah SDN 41 Batu Putih Kota Palopo dengan subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara guru, angket peserta didik, dan dokumentasi. Hasil penelitian analisis kebutuhan diperoleh bahwa, peserta didik membutuhkan modul pembelajaran yang berbasis literasi baca tulis untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami isi teks bacaan. peneliti mengembangkan modul cetak berbasis literasi pada tema 7 subtema 2. Desain modul pembelajaran, meliputi kegiatan: (1). Merencanakan waktu kerja, (2) Menentukan materi, (3) Pencarian bahan bahan pendukung materi, dan (4) Menentukan urutan penyajian. Modul yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh 3 validator diantaranya: validator ahli materi, ahli desain dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi produk dari validator materi memperoleh 85,5%, ahli desain memperoleh 85% dan ahli bahasa memperoleh 92, 75% dari kedua hasil persentase tersebut maka dapat dikategorikan sangat valid. Kepraktisan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis memperoleh hasil 81,67% dikategorikan sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran sudah sangat valid dan praktis digunakan oleh guru dan peserta didik.

Kata Kunci : Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis.

## ABSTRACT

Noperlianti Sarira, 2023 "Development of a Reading and Writing Literacy Based Togetherness Subject Module in Class II of SDN 41 Batu Putih, Palopo City". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute.

The aim of this research is to determine the needs analysis, form of development and practicality of the literacy-based literacy-based togetherness subject module. The research method used is Research and Development (R&D). Product development uses the ADDIE model which is limited to only four stages, namely, (1) analysis stage, (2) design stage, (3) development stage, and (4) implementation stage. The research was conducted at SDN 41 Batu Putih school, Palopo City, with research subjects namely teachers and class II students. The data collection techniques used were observation, teacher interviews, student questionnaires, and documentation. The results of the needs analysis research showed that students need learning modules based on reading and writing literacy to improve students' ability to read and understand the content of reading texts. researchers developed literacy-based printed modules on theme 7 subtheme 2. Learning module design, including activities: (1). Planning work time, (2) Determining material, (3) Searching for supporting material, and (4) Determining the order of presentation. The module that has been developed is then validated by 3 validators including: material expert validator, design expert and language expert validator. The product validation results from the material validator obtained 85.5%, the design expert obtained 85% and the linguist obtained 92.75%. These two percentage results can be categorized as very valid. The practicality of the reading and writing literacy-based togetherness subject module obtained a result of 81.67% which was categorized as very practical. This shows that the learning module is very valid and practical for use by teachers and students.

Keywords: Togetherness Subject Module Based on Reading and Writing Literacy.



## خلاصة

نوبيرليانتي ساريرا، ٢٠٢٣ "تطوير وحدة موضوع العمل الجماعي القائم على القراءة والكتابة في الفصل الثاني من SDN 41 باتو بوتيه، مدينة بالوبو". أطروحة لبرنامج دراسة تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف إدهي رويستان وحزب الله.

الهدف من هذا البحث هو تحديد تحليل الاحتياجات وشكل التطوير والتطبيق العملي لوحدة موضوع العمل الجماعي القائم على محو الأمية. طريقة البحث المستخدمة هي البحث والتطوير (D&R). يستخدم تطوير المنتج نموذج ADDIE الذي يقتصر على أربع مراحل فقط، وهي (١) مرحلة التحليل، (٢) مرحلة التصميم، (٣) مرحلة التطوير، و(٤) مرحلة التنفيذ. تم إجراء البحث في مدرسة SDN 41 Batu Putih، بمدينة بالوبو، مع موضوعات البحث وهي المعلمين وطلاب الصف الثاني. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، ومقابلات المعلمين، واستبيانات الطلاب، والوثائق. أظهرت نتائج بحث تحليل الاحتياجات أن الطلاب بحاجة إلى وحدات تعليمية تعتمد على معرفة القراءة والكتابة لتحسين قدرة الطلاب على قراءة وفهم محتوى نصوص القراءة. قام الباحثون بتطوير وحدات مطبوعة قائمة على القراءة والكتابة حول الموضوع ٧ الموضوع الفرعي ٢. تصميم وحدة التعلم، بما في ذلك الأنشطة: (١). تخطيط وقت العمل، (٢) تحديد المواد، (٣) البحث عن المواد الداعمة، و (٤) تحديد ترتيب العرض. يتم بعد ذلك التحقق من صحة الوحدة التي تم تطويرها بواسطة ٣ مدققين بما في ذلك: مدقق خبير المواد، وخبير التصميم، ومدقق خبير اللغة. حصلت نتائج التحقق من صحة المنتج من مدقق المواد على ٨٥,٥%، وحصل خبير التصميم على ٨٥%، وحصل اللغوي على ٩٢,٧٥%، ويمكن تصنيف هاتين النتيجةين المؤيدين على أنهما صالحتان للغاية. حصل التطبيق العملي لوحدة موضوع العمل الجماعي القائم على القراءة والكتابة على نتيجة ٨١,٦٧% والتي تم تصنيفها على أنها عملية للغاية. وهذا يدل على أن وحدة التعلم صالحة للغاية وعملية للاستخدام من قبل المعلمين والطلاب.

الكلمات المفتاحية: وحدة موضوع العمل الجماعي على أساس معرفة القراءة والكتابة.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengembangan bahan ajar merupakan hal yang penting bagi guru, karena dengan mengembangkan bahan ajar dapat membantu peserta didik.<sup>1</sup> Guru tidak hanya menggunakan satu buku paket dalam menyampaikan informasi pembelajaran dikelas, tetapi perlu bahan ajar lainnya sebagai penunjang untuk melengkapi kekurangan dalam buku paket yang membuat peserta didik merasa puas dalam mendapatkan materi atau informasi. Bagi peserta didik yang tidak memiliki buku paket akan terbantu dengan bahan ajar yang dibuat oleh guru, agar mereka dapat terus belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan seperti temannya yang memiliki buku paket dan dapat meningkatkan kemampuan literasi.

Salah satu bahan ajar yang mudah untuk dibuat guru adalah bahan ajar dalam bentuk cetak yaitu modul pembelajaran. Pada proses pembuatan modul, guru tidak bisa sembarangan. Semuanya harus dibuat secara sistematis. Isi modul juga harus menarik minat peserta didik atau pembaca. Tujuan pengembangan bahan ajar adalah untuk membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar selain buku-buku pelajaran.<sup>2</sup> Selain itu, membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

---

<sup>1</sup> Umi Khulsum, Yusak Hudiyono, dan Endang Dwi Sulistyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Peserta didik Kelas X SMA," *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018): 3, <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/4>.

<sup>2</sup> Widya Pratiwi dan Johar Alimuddin, "Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan High Order Thinking Skill ( HOTS ) pada Pembelajaran Tema Persatuan dalam Perbedaan.," *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 1, no. 1 (2018): 532



Literasi merupakan kemampuan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menelaah, megobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis.<sup>3</sup> Membaca adalah keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting. Memasuki keterampilan literasi abad 21 peserta didik diarahkan pada kegiatan membaca, yaitu dimulai dari minat membaca hingga membaca yang bermakna. Membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan.

Ajaran Islam terkait konsep literasi telah dikenal cukup lama. Salah satunya dapat kita lihat di dalam QS. al-Isra / 17: 14-16, yang membahas tentang literasi.

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا (١٤) مَن اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا (١٥) وَإِذَا أَرَدْنَا أَن نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا (١٦)

Terjemahnya :

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu, Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), Maka Sesungguhnya Dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya Dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul, dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri. Maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, Maka sudah sepantasnya Berlaku terhadapnya Perkataan

<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/7155>.

<sup>3</sup> H Mahmud, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada Peserta Didik Kelas VI SDN Rengak Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Jisip* 1, no. 2 (2017): 32–33, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/178>.

(ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya”.<sup>4</sup>

Ayat di atas membahas tentang ketika manusia telah mati, mereka dibangkitkan dari kubur, maka setiap hamba akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Perbuatan setiap manusia telah dicatat dan disebutkan dalam sebuah kitab. Setelah mereka menerima buku, mereka diminta untuk membacanya. Jadi itulah Allah Swt. Menyebutkan hal pertama dalam ayat-Nya adalah membaca, sebagai kunci untuk semua pengetahuan dasar dan perbuatan.

Selain kemampuan membaca, literasi berhubungan pula dengan kemampuan menulis. Salah satu kompetensi Bahasa yang ada disetiap jenjang Pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi.<sup>5</sup> Menulis adalah suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan).<sup>6</sup> Setiap individu harus dapat menulis, sebab setiap pengetahuan yang kita peroleh haruslah kita tulis. Seperti yang dijelaskan dalam hadis berikut ini.

أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ عَمِّهِ عَمْرِو بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ. (رواه الدارمي).

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Abu 'Ashim ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dari Abdul Malik bin Abdullah bin Abu

<sup>4</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an Bogor, 2018), 283.

<sup>5</sup> Mundziroh, Siti, Sumarwati Sumarwati, dan Kundharu Saddhono, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar." *Basastra* 1.2 (2013): 318-327.

<sup>6</sup> Liando, Mayske Rinny, Grace Engelin Kuron, dan Putri Yeni Lestari. "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7.3 (2022).

Sufyan dari pamannya - 'Amr bin Abu Sufyan -, ia pernah mendengar Umar bin Al Khatthab berkata: "Ikatlah ilmu dengan tulisan". (HR. Ad-Darimi).<sup>7</sup>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap ilmu yang diperoleh sebaiknya dicatat agar selalu diingat. Ilmu jika terus didengar, hati akan sulit mengingatnya. Ilmu itu diikat lalu dijaga. Jika hati sering lupa, ilmu itu perlahan-lahan akan hilang. Itulah sebabnya kenapa penting untuk mencatat. Allah pun telah mengajarkan kepada hamba-Nya untuk mencatat karena itu bermanfaat untuk mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo mengatakan bahwa peserta didik mengalami hambatan menyesuaikan diri dalam proses belajar. Peserta didik kelas II juga masih belum dapat belajar dengan mandiri dan masih bergantung kepada Guru karena masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dan mengenal huruf, disini juga guru hanya menggunakan buku utama yaitu buku paket tematik. Selain itu, belum tersedia bahan ajar yang berfokus pada subtema kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Sehingga diperlukan bahan pendukung untuk menyelesaikan kekurangan dalam buku paket.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo”.

---

<sup>7</sup> Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdus Shamad at-Tamimi as-Samarqandi Addarimi, *Sunan Ad-Darimi*, Kitab. Muqaddimah, Juz. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub ‘Ilmiyyah, 1988 M), h. 127.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu dirumuskan permasalahan tersebut, yaitu:

1. Bagaimanakah kebutuhan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis di kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis pada peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?
3. Bagaimanakah praktikalitas modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis di kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo
2. Mengetahui pengembangan dari modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis pada peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?
3. Mengetahui praktikalitas modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis pada peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?

## **D. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber bahan ajar tentang pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis

literasi baca tulis di kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Serta menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan pada modul, serta membantu peserta didik belajar secara mandiri dengan adanya pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

### b. Bagi Tenaga Pendidik

Sebagai sumber bahan ajar tambahan dalam pembelajaran sehingga memudahkan untuk dijabarkan kepada peserta didik.

### c. Bagi Sekolah

Menambah fasilitas sumber ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang hendak dicapai oleh sekolah tersebut

## **E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian ini ialah:

1. Modul yang dihasilkan terdiri dari 37 halaman
2. Modul dijilid model buku
3. Cover modul dicetak menggunakan kertas tebal dan bagian isi modul dicetak menggunakan kertas HVS dengan cetak warna.
4. Menggunakan warna cerah.
5. Gambar desain modul diperoleh dari aplikasi *Canva*.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian pengembangan adalah penelitian untuk menghasilkan produk serta menguji kepraktisan.
- b. Modul hanya melibatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Sumber setiap materi yang berkaitan dengan pokok bahasan kebersamaan disekolah.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam modul ini hanya menggunakan kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu, kebersamaan disekolah.
- b. Produk yang dihasilkan hanya subtema tertentu yaitu pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Penelitian yang Relevan***

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian relevan yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun penelitian relevan yang telah membahas pengembangan bahan ajar modul berbasis literasi yang kaitannya dengan penelitian ini yaitu Eka Setyawati dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Literasi Bahasa dan Numerasi di Kelas IV SD”. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian pengembangan bahan ajar, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data empirik dan data teoretik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan validasi pakar dan tes.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Farid Nurul Anwar dkk, Pada tahun 2017 dan jurnal pendidikan dasar dengan judul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku*”. Dimana hasil penelitiannya menghasilkan modul pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal sehingga layak digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ritawati Abu dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi Belajar dari Rumah (BDR) pada Peserta didik Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Instrumen



pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, lembar angket validasi, lembaran angket respon guru, lembar angket respon peserta didik, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian tersebut maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan peneliti lakukan yaitu.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

| Nama Penulis              | Judul Penelitian                                                                   | Persamaan                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                  |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eka Setyawati             | Pengembangan bahan ajar modul berbasis literasi bahasa dan numerasi di kelas IV SD | Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. | Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada bahasan tema dan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo <sup>8</sup> |
| Moh.Farid Nurul Anwar dkk | Pengembangan modul pembelajaran tematik                                            | Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama                                     | Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada bahasan tema dan                                                                                                |

<sup>8</sup> Eka Setyawati, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Literasi Bahasa dan Numerasi di Kelas IV SD" *Skripsi* Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

|              |                                                                                                  |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              | terpadu berbasis kearifan lokal kabupaten sumenep kelas IV subtema tempat tinggalku.             | menggunakan pendekatan kuantitatif                                                                                                                                    | lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo <sup>9</sup>                                                              |
| Ritawati Abu | Pengembangan e-modul berbasis literasi belajar dari rumah (BDR) pada peserta didik sekolah dasar | Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode R&D ( <u>Research and Development</u> ) | Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada bahasan tema dan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo <sup>10</sup> |

<sup>9</sup> Moh. Farid Nurul Anwar, Ruminiati, dan Suharjo, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku" *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2. No. 10 (Oktober, 2017): 1291.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

<sup>10</sup> Ritawati Abu, "Pengembangan E-modul Berbasis Literasi Belajar dari Rumah (BDR) pada Peserta Didik Sekolah Dasar" *Skripsi Universitas Borneo Tarakan*, 2022.

Berdasarkan uraian ketiga penelitian yang relevan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian yang relevan memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti, namun pada intinya ketiga penelitian ini sama-sama bertujuan untuk memberikan solusi kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penelitian Pengembangan**

#### **a. Defenisi Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan mampu menciptakan suatu produk pembelajaran yang berkualitas tinggi di karenakan telah melalui serangkain tahapan seperti uji coba lapangan dan divalidasi oleh para ahli.<sup>11</sup> Produk yang dihasilkan juga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan Moh. Ainin bahwa penelitian pengembangan merupakan solusi yang sistematis, objektif, dan komprehensif dalam menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>12</sup> Menurut Aisyah Nurul Fitriani, Irwan Noor, dan Ainun Hayat mengatakan bahwa pengembangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik dan saat digunakan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hj. Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, Januari 2017), 135.

<sup>12</sup> M. Ainin, "Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 2, no. 7 (2013).

<sup>13</sup> Aisyah Nurul Fitriana, "Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no.2 (2014): 283.

Pendapat lain menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti media, materi, alat dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah terkait proses pembelajaran di kelas.<sup>14</sup> Penyimpulannya bahwa penelitian pengembangan merupakan sebuah penilaian yang menghasilkan produk baik itu berupa media, model, bahan ajar bahkan strategi pembelajaran atau sebelumnya produk tersebut sudah ada namun ditingkatkan lagi agar lebih baik dari awalnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE adalah salah satu desain pembelajaran yang bersifat generik. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pembelajaran itu sendiri.<sup>15</sup> ADDIE dipilih karena merupakan suatu model yang umum digunakan pada pengembangan bahan ajar selain itu proses atau tahapannya juga sistematis. Berikut penjabaran kelima tahapan model ADDIE.

#### a) Analisis (*Analyze*)

Tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan peserta didik seperti materi pembelajaran, serta kualitas buku ajar yang tersedia dan identifikasi masalah.

---

<sup>14</sup> I Made Tengeh dan I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Model *ADDIE*." *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 13.

<sup>15</sup> Desyandri, Desyandri, and Dori Vernanda. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah." (2017): 163-174.

b) Desain (*Design*)

Tahapan yang perlu dilaksanakan pada proses perancangan adalah merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi atau pokok bahasan yang dipelajari. Lalu menyusun modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan terakhir menulis isi modul sesuai dengan kriteria penyusunan modul pembelajaran yang baik.

c) Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan proses lanjutan dari tahapan desain. Tahapan ini meliputi penyiapan dan penulisan materi pada modul yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

d) Implementasi (*Implementation*)

Produk yang telah dikembangkan diimplementasikan pada tahap ini. Implementasi berfungsi untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas dari produk yang dikembangkan.

e) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir pada model ADDIE. Tahapan ini diketahui apakah modul yang disusun berhasil atau tidak.

## **2. Modul Pembelajaran**

a. Pengertian Modul

Modul pembelajaran adalah salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Modul pembelajaran berisikan materi pelajaran dan kompetensi dasar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara individu. Menurut Munadi, modul adalah suatu bahan ajar yang dapat digunakan oleh setiap

peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal dari guru atau orang lain.<sup>16</sup>

Istanti mengungkapkan bahwa bahan ajar berupa modul merupakan rancangan yang dibuat untuk membantu peserta didik agar menguasai tujuan belajar serta sebagai sarana belajar peserta didik secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.<sup>17</sup> Menurut Hamid modul merupakan sarana pembelajaran berisi materi, metode, latihan, petunjuk belajar, serta cara mengevaluasi yang dibuat dengan sistematis agar mencapai kompetensi yang diharapkan serta dapat digunakan secara mandiri.<sup>18</sup> Pengembangan modul ini telah didukung oleh beberapa hasil penelitian salah satunya yaitu menurut Fatmawati dalam Sri Latifah mengatakan bahwa pembelajaran dengan modul lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul adalah suatu bahan ajar yang dibuat dan disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik agar mereka dapat belajar dengan mandiri.

---

<sup>16</sup> Friska Oktavia Rosa, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains," *Jurnal Pendidikan Fisika*, III, no. 1 (Maret, 2015), 53.

<sup>17</sup> Amara Sasmita dan Khusnul Fajriyah, "Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem untuk Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8. No. 2 (2018), 165.  
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>.

<sup>18</sup> Fadli Surahman, Ayu Karlina, dan Fitria Melana, "Pengembangan Modul Tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Peserta didik Kelas IV SD Negeri 002 Tebing" *Jurnal Pendidikan MINDA*, 2. no.1 (2020), 28.

<sup>19</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan", *Jurnal Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 04,no. 2 (2015):157.

## b. Karakteristik Modul

Modul memiliki beberapa karakteristik yaitu :

- 1) *Self Intruction* yaitu modul dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri dan membantu peserta didik.
- 2) *Self Contined* yaitu mencakup materi sesuai dengan pemahaman peserta didik.
- 3) *Stand alone* artinya pada modul ini tidak bergantung dengan bahan ajar atau media lain.
- 4) *Adaptif* yaitu modul diharapkan dapat beradaptasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) *User Friendly* yaitu berkaitan dengan bahasa yang digunakan pada modul harus menggunakan bahasa sesuai dengan pemahaman peserta didik.<sup>20</sup>.

Dengan adanya karakteristik di atas, pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis dapat lebih efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri peserta didik, menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan memberikan fleksibilitas dalam penggunaan modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu penggunaan bahasa yang akan membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep literasi baca tulis dengan baik.

---

<sup>20</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Depdiknas, 2010), 34.



#### 4. Literasi Baca Tulis

##### a. Pengertian Literasi Baca Tulis

Literasi sangat erat kaitannya dengan tingkat tinggi angka putus sekolah, ketidakmampuan orang tua untuk mengirim anak mereka ke sekolah, dan tingkat pengangguran.

Literasi secara luas sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis serta keterampilan berpikir menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis.<sup>21</sup>

Literasi adalah penggunaan praktik situasi sosial, sejarah, dan budaya dalam menciptakan dan menafsirkan makna melalui tulisan. Literasi membutuhkan setidaknya di suatu kepekaan tentang hubungan antara konvensi tekstual dan konteks yang mana mereka digunakan dan kemampuan untuk merefleksikan secara kritis.<sup>22</sup>

Kesimpulan pengertian literasi dari definisi di atas adalah keterampilan atau potensi seseorang yang ada dalam diri terutama pada kemampuan kognitif, yaitu dalam membaca dan menulis, literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan memproses informasi diterima. Literasi dasar adalah literasi membaca dan menulis yang maknanya telah berkembang dari waktu ke waktu.

---

<sup>21</sup> Rizal Hermawan, Nouval Rumaf, dan Solehun, "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Peserta didik Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 57. <https://unimuda.e-journal.id/jurnal-pendidikan-dasar/article/view/411/410>.

<sup>22</sup> Eka Haryanti, "Penggunaan Bahasa dalam Perspektif Tindak Tutur dan Implikasinya Bagi Pendidikan Literasi," *Jurnal Tambora* 3, no. 1 (2019): 25. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/179>.

Indikator literasi baca tulis terdiri dari kemampuan membaca, kemampuan mengakses sumber bacaan ataupun tulisan dan kemampuan menulis. Literasi membaca dan menulis biasa disebut sebagai nenek moyang dari semua jenis literasi karena memiliki sejarah yang sangat panjang. Literasi ini dapat dikatakan sebagai makna awal literasi, seiring berjalannya waktu maknanya mengalami perubahan. Tidak mengherankan jika kegiatan literasi selama ini identik dengan kegiatan membaca dan menulis.

Literasi membaca dan menulis juga berarti latihan dan hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan deklarasi *UNESCO* juga menyatakan bahwa literasi berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi, menentukan, menemukan, menciptakan secara efektif, mengatur, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi, dan menyelesaikan masalah.

Pengertian lain dari literasi yaitu membaca huruf yang kemudian diterima sebagai memahami informasi yang terkandung dalam media tertulis. Literasi membaca dan menulis dikenal sebagai kemampuan berkomunikasi dan dianggap sebagai keterampilan berbicara.<sup>23</sup>

Kesimpulan dari pengertian literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Kegiatan literasi membaca dan menulis merupakan kegiatan yang membutuhkan kebutuhan seperti melihat, memperoleh, dan menggunakan sesuatu yang bertujuan untuk berkolaborasi dengan lingkungan.

---

<sup>23</sup> Irna, Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. (2019)1, 6. Retrieved from <http://journal.stkipbogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.

Kemampuan Literasi penting bagi siswa sebab:

1. Kemampuan membantu siswa berpikir kritis sejalan dengan keterampilan belajar abad 21.
  2. Sebagai bekal bagi siswa untuk menghadapi kehidupan di luar kelas, baik di masyarakat maupun di dunia kerja nantinya.
  3. Pengetahuan dan keterampilan untuk perencanaan operasi yang tepat.
- b. Prinsip Dasar Pengembangan dan Implementasi Literasi Baca Tulis

Salah satu persoalan menarik di Indonesia adalah mengenai budaya literasinya. Hal ini dikarenakan Indonesia masih memiliki minat baca dan literasi yang sangat rendah, sehingga belum mampu mentransformasikan literasi menjadi budaya masyarakat Indonesia.<sup>24</sup>

Keberlangsungan gerakan literasi di Sekolah yang dijadikan program nasional dengan harapan kegiatan membaca menjadi budaya bangsa Indonesia. Budaya literasi ini dominan diterapkan di Sekolah sebagai upaya meningkatkan membaca dan menulis serta meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Literasi baca tulis yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam beberapa prinsip. Adapun prinsip dasar pengembangan dan implementasi literasi baca tulis adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip keutuhan dan menyeluruhan (Holistik)
- b. Prinsip keterpaduan (Terintegrasi)
- c. Prinsip Keberlanjutan (Sustainabilitas)

---

<sup>24</sup> Febriyasni, Shinta, and Mai Sri Lena. "Analisis Tingkat Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Basic Education Studies* 6.1 (2023): 773-782.

- d. Prinsip kontekstualitas
- e. Prinsip reponsif kearifan lokal.<sup>25</sup>

Prinsip dasar pengembangan dan implementasi literasi baca tulis bermakna dan berkelanjutan terkait dengan aspek internal dan eksternal. Dalam prinsip penerapan literasi baca-tulis berdasarkan geografi, demografi, sosial dan budaya Indonesia. Keberadaan literasi bacatulis mampu merawat, merevitalisasi, dan melestarikan kearifan lokal di Indonesia.

Literasi sangat erat kaitannya dengan tingkat tinggi angka putus sekolah, ketidakmampuan orang tua untuk mengirim anak mereka kesekolah, dan tingkat pengangguran. Indikator literasi baca tulis terdiri dari kemampuan membaca, kemampuan mengakses sumber bacaan ataupun tulisan dan kemampuan menulis.

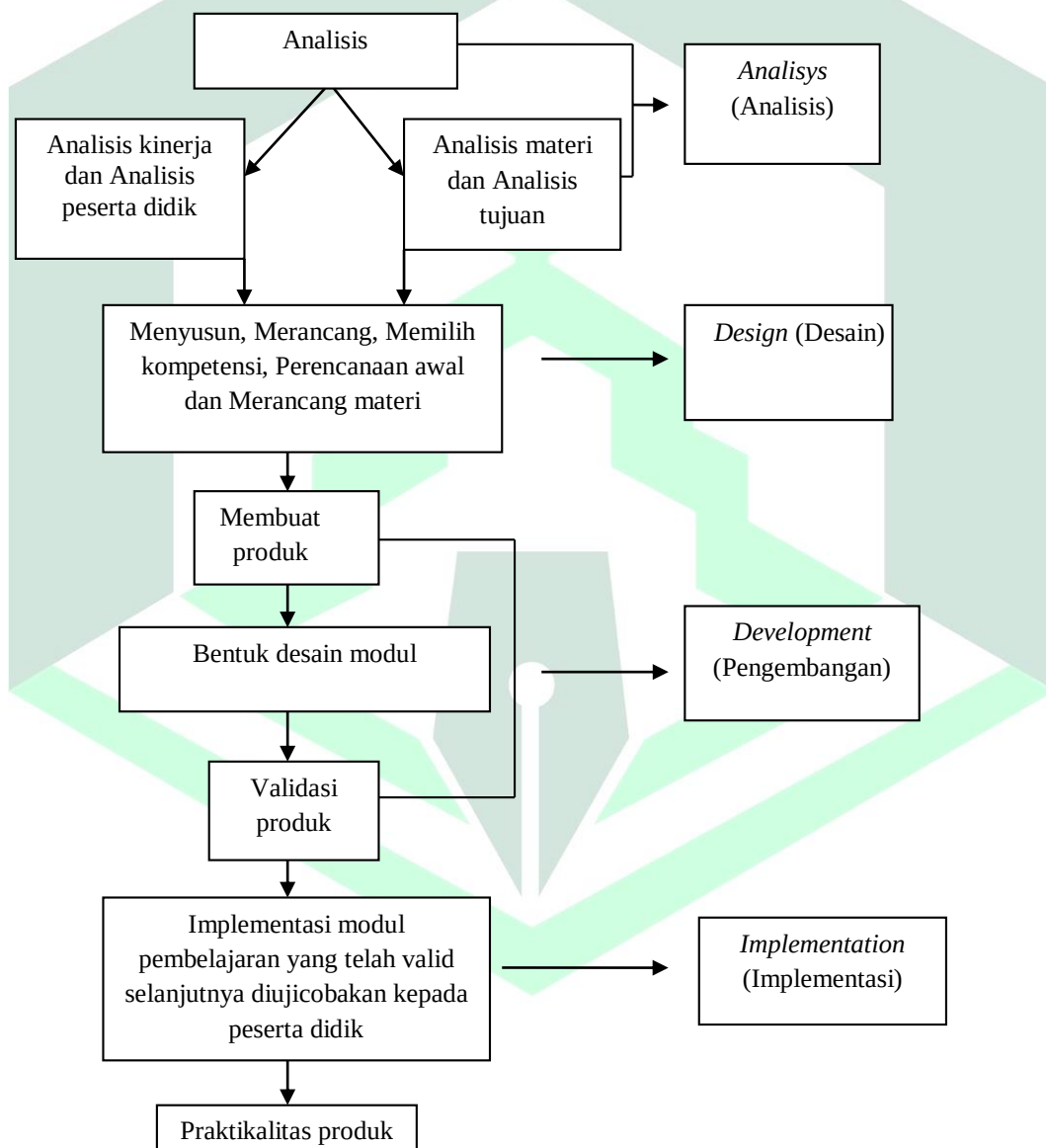
### **C. Kerangka Pikir**

Telah banyak upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satunya yaitu tenaga pendidik melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah yang ada dalam pendidikan serta mencoba meneliti berbagai model, pendekatan, strategi, serta metode dalam meningkatkan belajar mandiri peserta didik. Penggunaan bahan ajar ini perlu untuk diteliti kelayakannya sebelum dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk membuat salah satu perangkat bahan ajar yaitu sebuah modul pembelajaran yang dikembangkan sebagai bahan ajar pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Saryono, dkk. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2017), 56.

Modul adalah satu bentuk bahan ajar yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, modul ini disusun secara sistematis dan sesuai dengan tingkat pemahaman serta karakteristik. Modul pembelajaran ini dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, pembelajaran dengan modul lebih efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

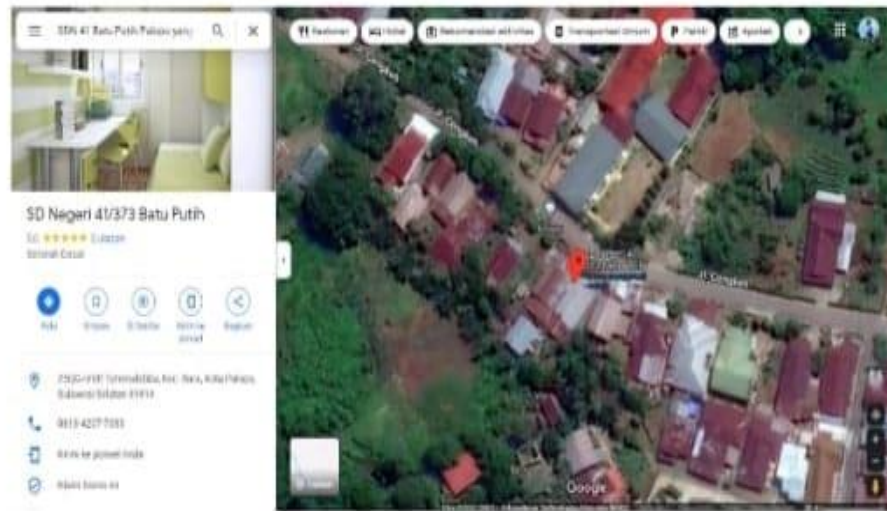
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research & Development*) dan biasa juga disebut jenis penelitian pengembangan. Menurut Sugiono penelitian pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang melalui proses pengujian.<sup>26</sup> Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk dan diuji validasi. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan modul sebagai bahan ajar pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Menggunakan penelitian pengembangan R & D peneliti diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermutu dalam pendidikan.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo, Jl. Cengkeh, Temmalebba, Kec. Bara, Kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022–19 April 2023 dengan kegiatan observasi untuk menganalisis masalah yang dialami guru dan peserta didik di sekolah tersebut. Gg

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 78.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SDN 41 Batu Putih Kota Palopo

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek yaitu peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Sedangkan objek yang diteliti yaitu sebuah bahan ajar berupa modul yang berfokus pada tema “Kebersamaan” berbasis literasi baca tulis.

### D. Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan R&D (*Research & Development*) bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Model ADDIE yang terdiri dari lima fase yaitu: analisis (*analysis*), pengembangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Namun penelitian ini hanya menggunakan 4 tahap saja yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan implementasi (*implementation*).

#### 1. Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis perlunya pengembangan modul pembelajaran. Tahapan analisis mencakup empat hal, yaitu analisis kinerja,



analisis peserta didik, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis setting instruksional. Data pada keempat tahapan analisis diperoleh melalui wawancara guru, angket peserta didik, dan dokumentasi.

## 2. Desain

Langkah ini termasuk menyusun, merancang, pemilihan kompetensi, perancangan awal dan merancang materi.

- a. Penyusunan materi, Peneliti menyusun materi tentang kebersamaan dengan ringkas agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik, materi kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Disetiap materi ada beberapa latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yaitu berupa soal uraian dari cerita serta pilihan ganda untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang materi tersebut.
- b. Pemilihan format bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar ini
- c. Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan modul yaitu aplikasi *canva*.
- d. Rancangan awal meliputi pemilihan warna, jenis huruf, ukuran kertas dan langkah pertama dengan membuat *cover* dan seluruh pembuatan dan pengeditan isi materi dengan menggunakan aplikasi *canva*.

## 3. Pengembangan

### 1. Tahap Bentuk Desain

Bentuk desain modul pembelajaran ini nantinya berbentuk buku, modul yang didalamnya terdapat kumpulan materi tentang kebersamaan di Sekolah. Pada tahapan pembentukkan desain ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu :

- a. Penyusunan komponen-komponen isi modul yang digunakan meliputi kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, tes atau latihan, dan daftar pustaka.
- b. Pembuatan desain modul pembelajaran kebersamaan di Sekolah adalah *cover* modul dan desain isi modul. Selanjutnya yaitu pemilihan warna-warna yang cerah, pemilihan huruf, tata letak dan penyajian bahasa yang mudah dipahami.

## 2. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli ini dapat dilakukan juga sebagai tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan validasi ahli, para ahli diminta untuk memvalidasi modul yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini divalidasi oleh 3 ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Ahli media menguji modul yang dibuat layak digunakan baik dari segi desain dan tampilan serta ahli materi menguji apakah materi yang digunakan sudah tepat, jelas dan terstruktur. Kemudian ahli bahasa untuk menguji penggunaan bahasa pada modul apakah sudah sesuai dengan ejaan umum serta penggunaan kata pada setiap materi.

## 4. Implementasi

Tahap ini dilakukan setelah produk yang dikembangkan oleh peneliti telah divalidasi oleh para validator, setelah divalidasi dan dinyatakan layak untuk digunakan atau valid. Maka selanjutnya peneliti melakukan uji kepraktisan pada produk yang dilakukan dengan cara membagikan angket respon kepada peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo sebagai responden 18 peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan hal yang pertama kali dilakukan peneliti untuk melihat langsung lokasi penelitian serta mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, dan melihat kondisi masalah yang diteliti.<sup>27</sup> Jenis observasi terbuka adalah langkah yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan di lapangan dapat dicatat tanpa adanya batasan jawaban.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data, guru dan informasi dari peserta didik. Hasil wawancara ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan hanya menggunakan pedoman berupa garis besar permasalahan.<sup>28</sup>

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru.**

| No | Indikator                                     | Nomor Butir<br>Pertanyaan | Jumlah<br>Pertanyaan |
|----|-----------------------------------------------|---------------------------|----------------------|
| 1. | Kemampuan membaca                             | 1,2,3,6                   | 4                    |
| 2. | Kemampuan akses sumber bacaan ataupun tulisan | 4,5                       | 2                    |
| 3  | Kemampuan menulis                             | 7,8,9                     | 3                    |

<sup>27</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), 116.

<sup>28</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

### 3. Angket

Angket yang digunakan ada beberapa yaitu angket peserta didik untuk mengetahui keterampilan serta kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, serta angket validasi produk yang divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli Bahasa serta ahli desain dan angket praktikalitas modul yang dinilai oleh Guru dan peserta didik.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta Didik

| No | Indikator                        | Nomor Butir<br>Pertanyaan | Jumlah<br>Pertanyaan |
|----|----------------------------------|---------------------------|----------------------|
| 1. | Kemampuan membaca                | 1,2,3,6                   | 4                    |
| 2. | Kemampuan Memahami Isi<br>bacaan | 4,5                       | 2                    |
| 3  | Kemampuan menulis                | 7,8,9                     | 3                    |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli

| No | Indikator                 | Nomor Butir Pertanyaan | Jumlah Pertanyaan |
|----|---------------------------|------------------------|-------------------|
| 1. | Kemudahan bahan ajar      | 2, 4,                  | 2                 |
| 2. | Kesesuain dengan materi   | 3, 6                   | 2                 |
| 3. | Keterbacaan dan kejelasan | 1, 5, 7,8              | 4                 |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen untuk Uji Praktikalitas Peserta Didik

| No | Indikator            | Nomor Butir<br>Pertanyaan | Jumlah<br>Pertanyaan |
|----|----------------------|---------------------------|----------------------|
| 1. | Daya Tarik           | 1, 2, 7, 8, 9             | 5                    |
| 2. | Keterbacaan          | 3, 5                      | 2                    |
| 3. | Kemudahan Penggunaan | 4, 6,10                   | 3                    |

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dari sumber-sumber yang bukan berasal dari manusia. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar kegiatan peneliti saat pengumpulan data yang dapat menunjang penelitian serta perangkat pembelajaran kelas seperti RPP.

### F. Teknik Analisis Data

Berikut pembahasan tentang analisis dari data kualitatif dan data kuantitatif.<sup>29</sup>

#### a. Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta validasi ahli berupa komentar dan saran dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang terdapat pada angket. Analisis data kualitatif digunakan sebagai pedoman untuk merevisi kembali produk pengembangan modul pembelajaran.

#### b. Analisis Data Kuantitatif

Pada teknik analisis kuantitatif dilakukan saat uji validasi, yang diperoleh dari uji validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, serta respon peserta didik. Data kuantitatif ini merupakan skor yang diperoleh dari angket yang telah disebar. Hasil dari analisis data kuantitatif diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merevisi produk.

---

<sup>29</sup> Sylvi Nimas Aghytiaan M,Pd., “Validasi Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Group Investigation di Kelas XI SMA Al-hidayah Jenu”, 01:02 (2020)

Selanjutnya yaitu menentukan skor akhir yang menjadi pedoman sebagai pengukur kevalidan atau kelayakan produk yang dihasilkan dengan menggunakan perhitungan skor rata-rata/ persentase kevalidan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Jumlah keseluruhan ( [ Jawaban x bobot tiap pilihan])

N = Jumlah keseluruhan ( banyaknya pernyataan / pertanyaan x bobot tertinggi)

100% = Bilangan tetap

Jawaban yang didapatkan dari rumus tersebut kemudian di direduksi menjadi data kualitatif berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Validasi**

| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> | <b>Kriteria</b>    |
|-------------------------------|--------------------|
| 81-100                        | Sangat Valid       |
| 61-80                         | Valid              |
| 41-60                         | Cukup Valid        |
| 21-40                         | Tidak Valid        |
| 0-20                          | Sangat Tidak Valid |

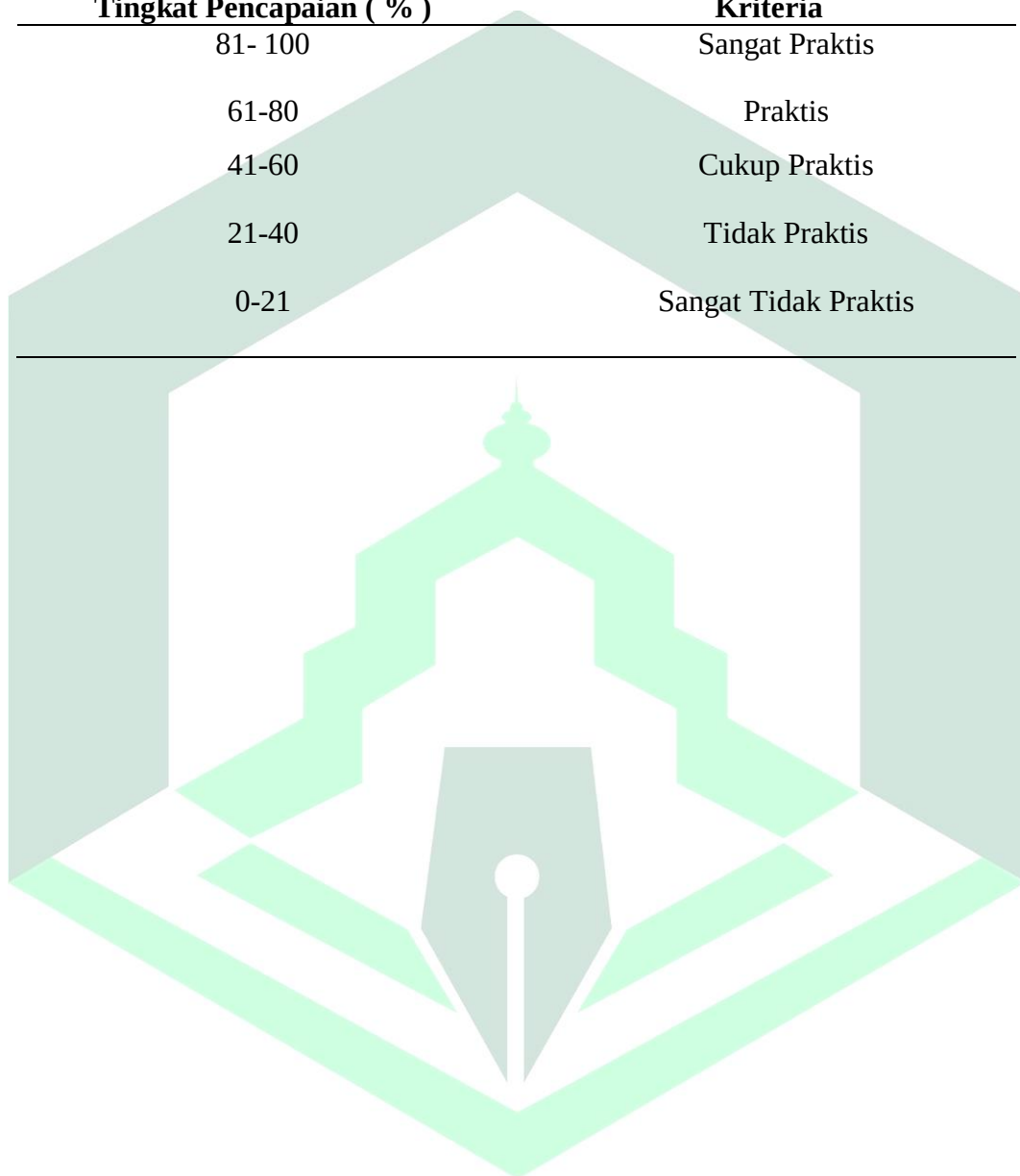
Kemudian untuk mengukur nilai kepraktisan dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Skor yang diberikan peserta didik}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengukur nilai kepraktisan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kategori Kepraktisan**

| <b>Tingkat Pencapaian ( % )</b> | <b>Kriteria</b>      |
|---------------------------------|----------------------|
| 81- 100                         | Sangat Praktis       |
| 61-80                           | Praktis              |
| 41-60                           | Cukup Praktis        |
| 21-40                           | Tidak Praktis        |
| 0-21                            | Sangat Tidak Praktis |





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo pada peserta didik kelas II dengan mengembangkan produk berupa modul pembelajaran menggunakan model ADDIE yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, dan Implementation*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

##### 1. Kebutuhan Modul

Pada analisis kebutuhan modul peneliti melalui beberapa tahapan analisis seperti analisis kinerja atau masalah dasar yang terjadi pada pembelajaran, analisis peserta didik, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis setting instruksional.

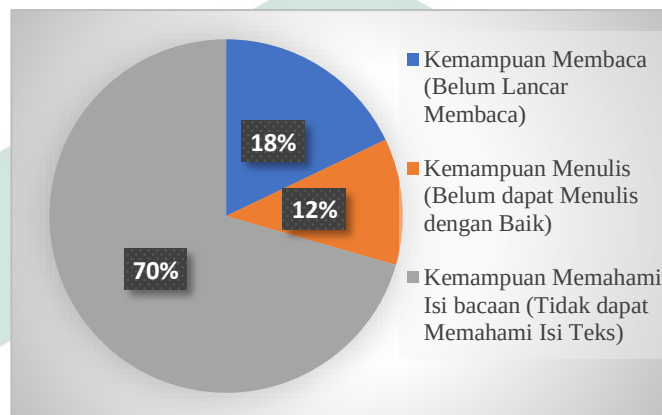
##### a. Analisis Kinerja

Tahapan analisis kinerja, peneliti menganalisis masalah yang terjadi pada pembelajaran subtema 2 pokok bahasan kebersamaan. Informasi dikumpulkan melalui wawancara guru yang memperoleh informasi bahwa, tidak semua peserta didik mampu dalam membaca, menulis dengan baik serta memahami isi teks suatu bacaan. Berikut deskripsi wawancara guru terkait kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan, membaca dan menulis:

“Sebagian peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik. Ada peserta didik yang mampu lebih lama dan peserta didik yang belum tau membaca diajarkan untuk mengeja. Ada beberapa peserta didik yang belum memahami teknik penggunaan tata Bahasa yang benar. Contohnya pada saat mereka menulis masih ada huruf yang hilang”.

### b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan semua peserta didik dalam hal membaca, menulis, dan memahami suatu bacaan. Berikut penyajiannya:



Gambar 4.1 Kemampuan Peserta Didik

### c. Analisis Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan analisis tujuan pembelajaran menggunakan instrumen berupa dokumen seperti menganalisis kompetensi dan tujuan pembelajaran kebersamaan di Sekolah. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo yaitu kurikulum 2013. Sebelum bahan ajar dikembangkan tersebut harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut. Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melihat hasil yang akan diperoleh pada pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan materi pembelajaran dan kompetensi dasar. Adapun tujuan pembelajaran pada materi kebersamaan di sekolah yaitu :

- 1) Menggali informasi dari dongeng binatang.
- 2) Peserta didik mampu membaca dongeng dan mengaitkan isi dongeng.

#### d. Analisis Setting Instruksional

Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan materi kebersamaan di sekolah. Bahan ajar yang guru gunakan buku paket tema 7 tanpa menggunakan modul pembelajaran. Metode yang guru gunakan adalah metode ceramah. Pembelajaran berlangsung selama 1 jam 30 menit. Pembelajaran diawali dengan guru dan peserta didik berdoa bersama lalu setelah itu, guru menjelaskan materi yang ada dalam buku paket kepada peserta didik. Selesai memaparkan materi, guru memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket. Selama proses pembelajaran hanya guru yang aktif, peserta didik terlihat pasif dengan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Hasil dari analisis kebutuhan modul diperoleh bahwa peserta didik membutuhkan suatu modul pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memahami isi teks suatu bacaan. Dengan demikian, peneliti mengembangkan modul berbasis literasi baca tulis pada subtema 2 pokok bahasan kebersamaan.

Tahap analisis kebutuhan modul yang telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah merancang modul pembelajaran. Peneliti merancang modul pembelajaran yang terdiri dari cover depan dan cover belakang, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul dan juga terdiri dari kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran kebersamaan dan kegiatan pembelajaran berupa latihan-latihan.

a. Tahap Awal Pembuatan Desain Modul (Perancangan)

1. Merencanakan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD. Hasil tujuan pembelajaran modul yaitu: Menggali informasi dari dongeng binatang dan menemukan kata sapaan pada dongeng.
2. Membuat garis besar isi modul (GBIM) dan jabaran isi modul (JIM). Tujuan dan isi pengembangan modul yang telah dirancang berdasarkan SK, KD, dan Indikator kemudian dilimpahkan dalam bentuk GBIM dan JIM yang dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan modul.
3. Mempersiapkan alat dan bahan. Dalam pengembangan modul pembelajaran menggunakan *canva* yang berperan dalam membuat serta menata gambar dan kalimat yang dijadikan sebuah halaman dan seterusnya.

4 Tahap Akhir Pembuatan Desain Modul (Pengembangan)

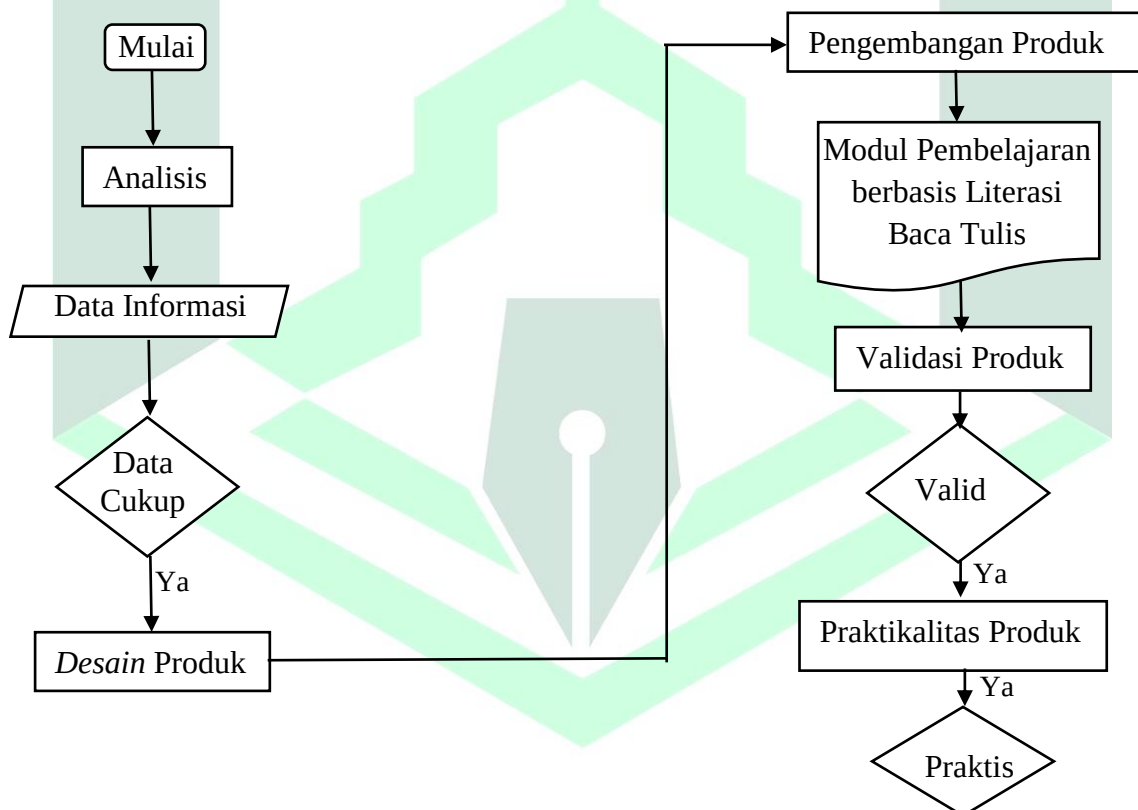
Tahap pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan literasi baca tulis pada subtema 2 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komponen modul Bahasa Indonesia yang dimodifikasi, antara lain:
  - a. Kata Pengantar : berisi kata-kata pengantar
  - b. Daftar Isi : berisikan daftar nomor halaman modul.
  - c. Kompetensi Inti : berisikan kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik berupa aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
  - d. Kompetensi Dasar : berisikan tentang kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi inti.
  - e. Indikator : berisikan pencapaian kompetensi dasar secara spesifik

- f. Tujuan Pembelajaran : berisikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- g. Petunjuk Penggunaan Modul : berisikan tentang petunjuk dalam menggunakan modul.
- h. Daftar Pustaka : berisikan referensi-referensi baik dari buku maupun internet, guna dalam membuat penyusunan modul.

## 2. Development (Pengembangan Modul)

Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap desain modul pembelajaran. Adapun tahapan pengembangan modul pembelajaran berbasis iterasi baca tulis disajikan dalam *flowcart* berikut ini:



Gambar 4.1 Alur Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Baca Tulis

Pada tahapan pengembangan modul pembelajaran yang telah dibuat, selanjutnya divalidasi oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi bertujuan untuk mengukur kelayakan modul pembelajaran sebelum digunakan oleh peserta didik. Jika modul pembelajaran belum layak maka dilakukan revisi hingga modul pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Adapun modul pembelajaran pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis di kelas II SDN 41 batu putih kota Palopo.





## PETUNJUK PENGUNAAN MODUL

1. Berdoa terlebih dahulu.
2. Bacalah tujuan pembelajaran pada modul.
3. Baca dan pahami materi pelajaran pada modul.
4. Kerjakan soal latihan pada modul.
5. Periksa kembali jawabanmu.
6. Silahkan bertanya terkait materi yang belum kamu pahami pada orang di sekelilingmu baik itu guru, teman, keluarga ataupun orang tua kalian

iii

## PETUNJUK PENGUNAAN MODUL

1. Berdoa terlebih dahulu.
2. Bacalah tujuan pembelajaran pada modul.
3. Baca dan pahami materi pelajaran pada modul.
4. Kerjakan soal latihan pada modul.
5. Periksa kembali jawabanmu.
6. Silahkan bertanya terkait materi yang belum kamu pahami pada orang di sekelilingmu baik itu guru, teman, keluarga ataupun orang tua kalian

iii

### A. Kompetensi Inti :

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya. Makhluk ciptaan Tuhan dalam kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

### B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

### C. Tujuan Pembelajaran :

- 3.1.1 Menggali informasi dari dongeng binatang.
- 3.1.2 Siswa mampu membaca dongeng dan mengaitkan isi dongeng.

V

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Tujuan : Menggali informasi dari dongeng binatang.
- Materi pokok : Menentukan kata sapaan dalam dongeng.
- Indikator : Menjelaskan isi teks yang berisi perintah berkaitan dengan sikap hidup rukun.





**Ayo Membaca**

### Ikan dan Burung

Di sebuah hutan hiduplah dua binatang yang saling bersahabat. Binatang itu adalah burung dan ikan. Keduanya sangat dekat dan selalu saling membantu. Kedekatan keduanya ini tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu



3

**AYO BERLATIH**

Nama : \_\_\_\_\_ Nilai : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_ Paraf Guru: \_\_\_\_\_

A. Jodohkanlah pertanyaan pada bagian A dengan jawaban yang tepat pada bagian B.

| BAGIAN A                                              | BAGIAN B                         |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Siapa tokoh dongeng yang disampaikan Guru?            | Di dasar sungai                  |
| Dimanakah tempat dari cerita tersebut?                | Mengambil biji-bijian tersebut   |
| Dimana tempat hidup cacing yang ingin dimakan burung? | Menangkap cacing di dasar sungai |
| Burung ingin membantu ikan dengan cara?               | Burung dan ikan                  |
| Ikan ingin membantu burung dengan cara?               | Hutan                            |

12

**Ayo Membaca**

### Kiki dan Kiku

Ada dua ekor burung kecil yang tinggal di dahan pohon. Mereka bernama Kiki dan Kiku kedua burung itu bersahabat, tetapi tabiat mereka berbeda. Kiki selalu bangun pagi sebelum matahari terbit. Ia berolahraga di dahan-dahan pohon, meloncat dari dahan ke dahan, terbang mengelilingi pohon-pohon, dan menyanyi, kiki paling senang bila melihat matahari terbit.



14

**Ayo Berlatih**

Berdasarkan dongeng di atas, Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Siapa yang sering bangun pagi?  
Jawaban :
- Siapa yang malas bangun pagi?  
Jawaban :
- Apa yang dilakukan Kiki ketika bangun pagi?  
Jawaban :
- Apa akibat dari tidak bangun pagi?  
Jawaban :
- Sebutkan dari manfaat bangun pagi!  
Jawaban :
- Bagaimana sikap Ayam terhadap Kiki dan Kiku dalam mencari makan?  
Jawaban :

20

### KATA SAPAAN DALAM DONGENG

#### 1. Menemukan Kata Sapaan pada Dongeng

Anak-anak coba kalian ingat kembali cuplikan dongeng kemarin!

"Selamat pagi, Matahari yang baik".

Sapa Kiki ramah. "Selamat pagi juga, Kiki! Ho ho ho, pagi ini lagi-lagi kau bangun lebih baik pagi dariku," Sahut matahari.

Kata sapaan yang diucapkan Kiki : Matahari yang baik.

Kata sapaan yang diucapkan matahari : Kiki.

21

Nama:

Kelas:

### KATA SAPAAN

Lengkapi tabel di bawah dengan contoh yang sesuai dengan cerita dongeng "Kiki dan Kiku"

#### KALIMAT

#### KATA SAPAAN

"Selamat pagi, matahari yang baik " Sapa Kiki" ramah.

Matahari yang baik.

"Selamat pagi juga Kiki Ho ho ho, pagi ini lagi-lagi kau bangun lebih pagi dariku

"Kiku, pernahkah engkau makan cacing?" tanya Kiki pada suatu hari.

22

### Kebersamaan di Tempat Bermain

1. Di sekolah kita dapat belajar dan bermain. Kita dapat bermain dengan teman-teman pada jam istirahat di halaman sekolah. Bermain dapat dilakukan di halaman, lapangan dan sungai. Bermain di taman membuat badan menjadi segar.

2. Meskipun berbeda suku, bahasa, dan agama kita harus bermain dengan kompak dan saling kerjasama.

3. jika ada teman jatuh kita harus membantunya. Membantu tidak boleh membedakan agama dan suku. Teman terjatuh kita bantu membawa ke UKS. Di UKS kita diobati oleh dokter atau perawat. Di UKS kita diobati dokter atau perawat.



24



### Kucing dan Tikus

Dahulu kala Kucing dan Tikus bersahabat. Kemana saja Kucing pergi, Tikus selalu ikut. Pada suatu hari, Tikus berkata kepada Kucing.

Tikus : " Hai, kucing

Kucing : " Ada apa?"



26

### AYO BERLATIH

Nama : \_\_\_\_\_ Nilai : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_ Paraf Guru: \_\_\_\_\_

**A. Jodohkanlah pertanyaan pada bagian A dengan jawaban yang tepat pada bagian B.**

| BAGIAN A                                         | BAGIAN B                   |
|--------------------------------------------------|----------------------------|
| Apa yang di cari kucing dan tikus untuk dimakan? | Tikus                      |
| Dimana kucing dan tikus mencari makan?           | Karena tikus meniou kucing |
| Mengapa sampai hati kucing memakan Tikus?        | Di rumah pak Tani          |
| Siapa yang curang ketika menemukan makanan?      | Ikan asin                  |

33

### Daftar Pustaka

Purnomosidi, 2017. Tema 7 kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta, Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

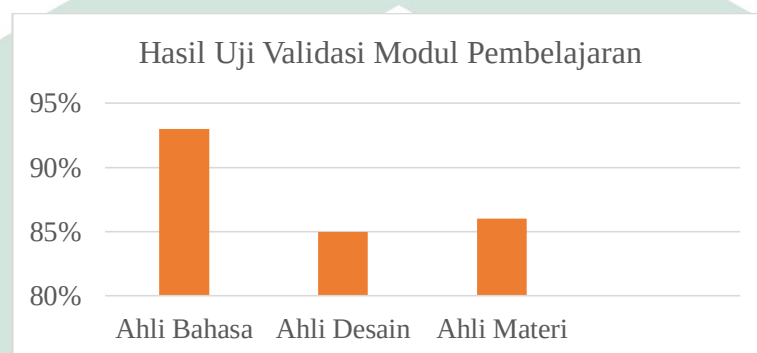
37





### a) Hasil Validasi Produk

Hasil rekapitulasi validasi produk dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan modul, kritik, serta saran agar modul yang dikembangkan peneliti menjadi produk yang berkualitas. Serta memperoleh data kelayakan dan ketertarikan peserta didik terhadap modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada grafik berikut:



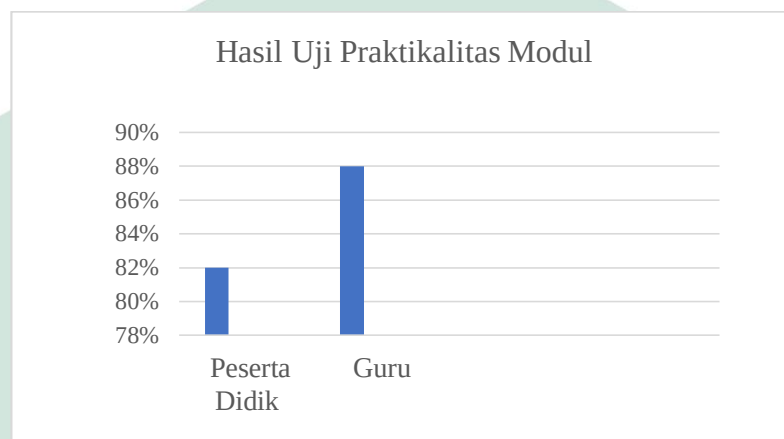
**Gambar 4.2 Hasil Validasi Produk**

Berdasarkan grafik tersebut disimpulkan bahwa hasil validasi produk dari segi Bahasa memperoleh prestase 92,75% dengan kategori sangat valid, sedangkan desain memperoleh presentase sebesar 85% kategori sangat valid dan materi memperoleh 85,5% kategori sangat valid.

### 3. *Implementation* ( Implementasi Modul )

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap pengembangan, modul yang telah dikembangkan diterapkan setelah dilakukan revisi. Namun pada tahap ini, peneliti hanya melakukan uji coba produk pada kelompok kecil dengan melihat respon dari peserta didik terhadap modul yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan oleh 18 peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Pada saat uji coba dilakukan peneliti menjelaskan apa saja isi dari modul yang dikembangkan,

kemudian peneliti juga menjelaskan bahwa modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu dari hasil instrumen dan angket analisis peserta didik sebelumnya. Setelah itu, peneliti memberikan angket respon kepada peserta didik dan Guru untuk melihat tingkat kepraktisan dari modul yang dikembangkan.



Gambar 4.3 Uji Praktikalitas Modul

Berdasarkan angket uji coba yang diperoleh pada modul pembelajaran tema 7 kebersamaan berbasis literasi baca tulis dapat disimpulkan bahwa tingkat praktikalitas modul dari peserta didik memperoleh presentase 81,67%, sedangkan dari Guru memperoleh presentase 87,50%. Maka penggunaan modul pembelajaran dengan tema kebersamaan berbasis literasi baca tulis dikategorikan sangat praktis tanpa perbaikan dan saran dari Guru dan peserta didik. Sehingga modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan serta peserta didik dapat belajar dengan mandiri.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran**

Langkah analisis terdiri atas analisis kinerja, analisis siswa, analisis tujuan pembelajaran dan analisis setting instruksional. Tahap pertama, yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tahap kedua, yaitu analisis siswa merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi peserta didik terhadap suatu materi pelajaran.

Berdasarkan hasil dari analisis siswa yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa sebanyak 18% peserta didik belum lancar membaca, 12% belum dapat menulis dengan baik dan 70% peserta didik tidak dapat memahami isi bacaan suatu teks. Ketidakmampuan sebagian peserta didik dalam membaca dan memahami isi teks bacaan menyebabkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan modul cetak berbasis literasi baca tulis.

Tahap ketiga, yaitu analisis tujuan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis tujuan pembelajaran yang ada pada materi Pelajaran yang diajarkan oleh guru. Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apa saja yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Tahap keempat, yaitu analisis setting instruksional. Pada tahap ini, peneliti menguraikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Penelitian pengembangan dapat menjadi salah satu solusi terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Pengembangan menurut Hanafi yaitu suatu proses yang

digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan antara lain adalah bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mengambil penelitian pengembangan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh peserta didik dengan mengembangkan modul cetak berbasis literasi baca tulis.

## 2. Desain Modul Pembelajaran

Desain adalah langkah kedua dari model system pembelajaran ADDIE. Pada langkah ini diperlukan adanya klarifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Hal ini merupakan inti dari langkah analisis, yaitu mempelajari masalah dan menemukan alternatif solusi yang akan ditempuh untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan. Jadi pada tahap desain ini merupakan langkah lanjutan setelah analisis. Setelah masalah- masalah dianalisis maka harus dicari solusi alternatif, dengan merancang sistem pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik.

Pada tahap desain dilakukan rancangan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik. Desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Dengan kata lain desain pembelajaran adalah praktik



penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik<sup>30</sup>.

### 3. Pengembangan Modul Pembelajaran

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam implementasi model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, dan memodifikasi bahan ajar atau *learning material* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik atau *learning outcomes* yang telah dirumuskan oleh desainer atau perancang program pembelajaran dalam langkah desain.

Langkah pengembangan merupakan penjabaran dari langkah desain, setelah pembelajaran didesain maka apa yang ada dalam desain pembelajaran dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Seperti mengembangkan materi pelajaran, strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran dan penunjang pembelajaran lainnya.

Produk yang telah dirancang kemudian dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva* dan menghasilkan sebuah modul cetak berbasis literasi baca tulis yang terdiri dari 37 halaman dengan berisi materi yang berfokus pada pokok bahasan kebersamaan. Produk yang telah dikembangkan selanjutnya di validasi pada tahap pengembangan. Tahap ini berkaitan dengan validasi hasil produk yang dikembangkan. Modul pembelajaran yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli (ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi) untuk

---

<sup>30</sup> Bintari KartikaSari, *Desain Pembelajaran Model Addie dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw*, 2017 hal. 88-89.

mengetahui kelayakan dari produk kemudian diuji coba terhadap peserta didik. Tahap pengembangan produk dilakukan uji validasi, tujuannya untuk menentukan kelayakan modul agar dapat digunakan peserta didik. Validasi produk dinilai oleh tiga orang ahli yang menunjukkan bahwa modul berbasis literasi baca tulis dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran para ahli.

#### 4. *Implementation* (Implementasi Modul Pembelajaran)

Implementasi merupakan langkah keempat dari model pengembangan ADDIE. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru atau instruktur kepada peserta didik. Jadi pada tahap ini merupakan realisasi dari langkah pengembangan atau dalam kata lain ada proses penyampaian materi dan informasi.

Pada tahap implementasi peneliti melakukan uji kepraktisan modul dengan menggunakan angket respon peserta didik. Kepraktisan diartikan sebagai kemudahan dalam penyelenggaraan, membuat instrument, dan dalam pemeriksaan atau penentuan keputusan yang objektif, sehingga keputusan tidak meragukan.<sup>31</sup> Hasil uji praktikalitas memperoleh rata-rata sebesar 81,67% dengan tingkat kepraktisan berada pada persentase sangat praktis. Dengan begitu modul pembelajaran pokok bahasan kebersamaan dinyatakan layak digunakan oleh peserta didik.

---

<sup>31</sup> Cut Marlina dan Rismawati, "Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash", 2019, hal. 279.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Eka Setyawati, memperoleh hasil uji validasi ahli media sebesar 87% dikategorikan sangat layak, untuk ahli materi sebesar 86% dikategorikan sangat layak dan uji kelompok kecil menunjukkan persentase 83% dengan kategori sangat baik diimplementasikan.<sup>32</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moh. Farid Anwar memperoleh hasil uji validasi ahli materi sebesar 76,13% dengan kriteria cukup valid, pada ahli bahasa sebesar 92,74% dengan kriteria sangat valid, untuk ahli desain sebesar 82,80% dengan kriteria cukup valid dan uji kelompok kecil menunjukkan persentase 82,90% dengan kriteria cukup valid dan cukup layak diimplementasikan.

---

<sup>32</sup> Eka Setyawati, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Literasi Bahasa dan Numerasi di Kelas IV SD," *Skripsi*, Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul pembelajaran pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis pada peserta didik kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi sebagian peserta didik masih belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ada yaitu dalam menggali informasi dari suatu teks bacaan berupa dongeng serta siswa juga belum dapat membaca teks bacaan dengan baik. Pengembangan ini berupa modul pembelajaran pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Modul pembelajaran berisi materi tema 7 kebersamaan subtema 2 kebersamaan di Sekolah, modul ini dibuat dalam bentuk modul cetak yang berisi materi singkat tentang pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis. Modul pembelajaran terdiri dari sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, petunjuk penggunaan modul dan soal latihan.

2. Adapun materi pada modul terdapat menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan, materi nya berisikan dongeng cerita fabel “Ikan dan Burung” membaca dongeng “Kiki dan Kiku”. Modul diketik menggunakan ukuran 12 dan 14pt, modul dijilid model buku, warna yang digunakan adalah warna cerah, dan gambar desain modul diperoleh melalui aplikasi *canva*.

3. Kevalidan atau kelayakan diperoleh dari uji validasi dari pakar ahli diantaranya validasi ahli materi 85,5% dengan kategori sangat valid, validasi ahli desain dengan hasil 85% dengan kategori sangat valid, untuk ahli bahasa diperoleh hasil 92,75% dengan kategori sangat valid. Maka disimpulkan bahwa pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan. Sedangkan untuk praktikalitas modul pembelajaran pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis diperoleh nilai persentase 81,67% dengan tingkat kategori sangat praktis, sehingga modul ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa modul yang valid dan praktis. Maka dari itu, Guru disarankan untuk menerapkan modul ini pada peserta didik kelas II.
2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.
3. Guru sebaiknya mengembangkan modul dengan subtema yang lain dengan melakukan uji coba berkali-kali sehingga modul yang layak digunakan dan dilakukan sampai tahap penyebaran.
4. Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian pengembangan modul pokok bahasan kebersamaan berbasis literasi baca tulis sebaiknya pada pokok bahasan lain agar penelitian lebih bervariasi dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdus Shamad at-Tamimi as-Samarqandi Addarimi, *Sunan Ad-Darimi*, Kitab. Muqaddimah, Juz. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub ‘Ilmiyyah, 1988 M), h. 127
- Ritawati, Abu, “Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi Belajar dari Rumah (BDR) pada Peserta Didik Sekolah Dasar” *Skripsi Universitas Borneo Tarakan*, 2022.
- Ainin, M. “Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, No. 7 (2013).
- Anwar, Moh. Farid Nurul, Ruminiati, and Suharjo, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku” *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang* , 2. No. 10 (Oktober, 2017): 1291,<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Pembinaan Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas. 2010.
- Desyandri, Desyandri, and Dori Vernanda. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah." 2017: 163-174.
- Setyawati, Eka, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Literasi Bahasa dan Numerasi di Kelas IV SD” Skripsi, Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2022
- Fajriyah, Amara Sasmita and Khusnul," Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem untuk Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8.No.2 (2018),165 <<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>>.
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Febriyasni, Shinta, and Mai Sri Lena. "Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Basic Education Studies* 6.1 2023: 773-782.
- Fitriana, Aisyah Nurul. "Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, No. 2 (2014): 283.
- Gulo. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo. Cet: 1. 2002.



- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Haryanti, Eka. "Penggunaan Bahasa dalam Perspektif Tindak Tutur dan Implikasinya Bagi Pendidikan Literasi." *Jurnal Tambora* 3, No. 1 (2019): 25. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/179>.
- Hermawan, Rizal, Nouval Rumaf, and Solehun. "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 57. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/411/410>.
- Hikmah, Nurul. "Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Menggunakan Model Pengembangan 4D." (2019): 32-33.
- Janna, Raudhatul. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Mobile Learning dengan Menggunakan Adobe Flash Cs 6 Peserta didik Kelas XI MAN 2 Padang" *natural Science* 3, No. (2017): 429-37.
- Jasman, Muhammad Ikram, Kasman Rukun, and Sukardi Sukardi. "Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif Aplikasi Adobe Flash Bahasa Java pada Mata Pelajaran Object Oriented Programming (OOP)." *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 1, No. 3 (2018): 103. <http://jptk.ppj.unp.ac.id/index.php/jptk/article/view/19>.
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an Bogor, 2018), 283.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Peserta Didik Kelas X SMA." *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, No. 1 (2018): 3. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/4>.
- Kurniawan, Kadek Urip, Desak Putu Parmiti, dan I. Dewa Kade Tastra. "Pengembangan Multimedia Ular Tangga Model Hannafin dan Peck untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Edutech Undiksha* 4, No.2 (2016).
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Februari 2020.
- Latifah, Sri "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 04, No. 2 (2015): 155-164.

- Liando, Mayske Rinny; Kuron, Grace Engelin; Lestari, Putri Yeni. Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2022, 7.3.
- Mahmud, H. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada Peserta Didik Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jisip* 1, No. 2 (2017): 32–33.  
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/178>.
- Mardalis, *Metodologi Peneitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Mundziroh, Siti; Sumarwati, Sumarwati; Saddhono, Kundharu. Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2013, 1.2: 318-327.
- Perwita, Deby Putri, dan Popi Sri Kandika. "Analisis Model Pengembangan Bahan Ajar (4D, ADDIE, ASSURE, Hannafin dan Peck)." (2019):23.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Pratiwi, Widya, and Johar Alimuddin. "Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan High Order Thinking Skill ( HOTS ) pada Pembelajaran Tema Persatuan dalam Perbedaan." *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 1, No. 1 (2018): 532.  
<https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/7155>.
- Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. "Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik SMK di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5, No. 1 (2018): 101.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3391>.
- Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor." *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora* 20, No. 2 (2018): 155.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/13965>.
- Rosa, Friska Oktavia. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. III, No. 1 (Maret, 2015): 49-63.
- Saryono, dkk. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional. 2017,56-102.

Solikin, Iman, dan Rahayu Amalia. "Materi Digital Berbasis Web Mobile Menggunakan Model 4D." *Sistemasi* 8, No. 3 (2019): 321-328.  
<https://doi.org/10.32520/stmsi.v8i3.461>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2011.

Sundari, and Agus Prasetyo. "Usaha Sekolah dalam Mengatasi Peserta didik yang Membolos (Studi Kasus pada Peserta didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Sukoharjo)." *Historika* 21, No. 1 (2018): 72.  
<https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29514>.

Suparmi. "Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah." *Journal of Natural Science and Integration* 1, no. 1 (2018): 62.  
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI/article/view/5196/4507>.

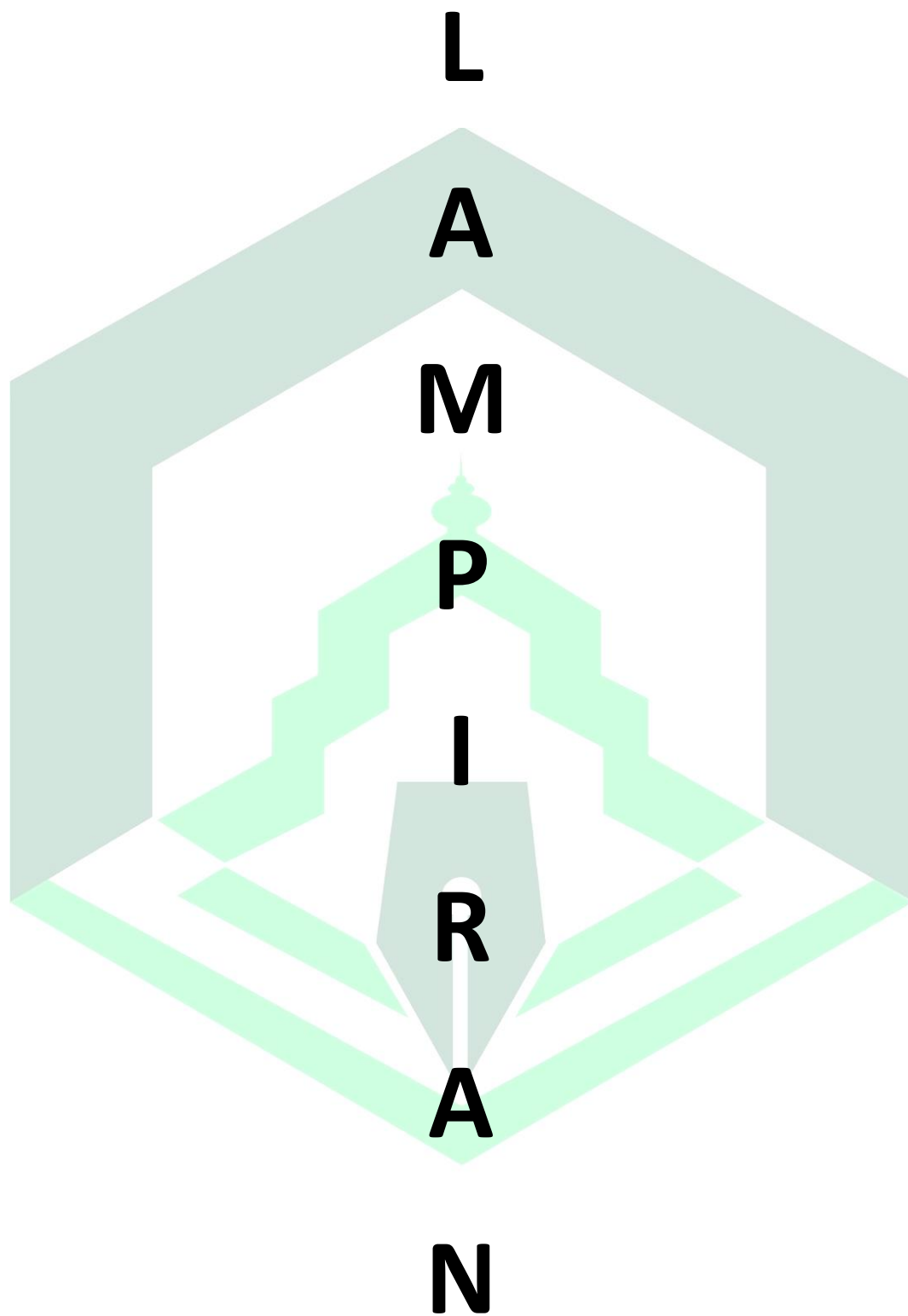
Sutarti, Hj. Tatik., dan Edi Irawan. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish, Januari 2017.

Syahrir, S., & Susilawati, S, Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Peserta Didik SMP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1(2), 2015, hal 162-171.

Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 103.  
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>.

Teguh, I Made dan I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Model ADDIE." *Jurnal IKA* 11, No. 1 (2013): 13.

Zulkifli, Rizka Nurussobah Okta. "Respon Peserta Didik terhadap Modul Ajar Rias Wajah Dasar di SMK Negeri 3 Probolinggo." *e-Journal* 10, No. 2 (2021): 100.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/41898>.





## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 4 2 7

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 328048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1427/IP/DPMTSP/XII/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : NOPELIANTI SARIRA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Bolu Tambunan Kab. Luwu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0205 0048

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI BACA  
TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO  
Lamanya Penelitian : 19 Desember 2022 s.d. 19 Januari 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 20 Desember 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tersutan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



## Lampiran 2. Surat Keterangan Meneliti

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KOTA PALOPO</b><br/><b>DINAS PENDIDIKAN</b><br/><b>SEKOLAH DASAR NEGERI 41 BATU PUTIH</b><br/><i>Alamat : Jln. Cengkeh, Palopo</i></p> |
| <hr/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                     |
| <p><b><u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u></b><br/>No. 421.2/066/SDN41/VII/2023</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                     |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 41 Batu Putih Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini:</p>                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : Noperlianti Sarira                                                                                                                                                                |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 18.0205.0048                                                                                                                                                                      |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : FTIK                                                                                                                                                                              |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah                                                                                                                                               |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : Institut Agama Islam Negeri Palopo                                                                                                                                                |
| <p>Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih Jl. Cengkeh Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo selama 4 bulan, terhitung tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 19 April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul <b>"PENGEMBANGAN MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO"</b></p> |                                                                                                                                                                                     |
| <p>Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
| <p style="text-align: right;">Palopo, 27 Juli 2023<br/>Kepala Sekolah,</p> <div style="text-align: center;"><br/><br/><b>ROSTINA S.Pd., MM</b><br/>NIP. 19730729 199203 2 002</div>                                                                  |                                                                                                                                                                                     |



### Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI**  
**MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI**  
**BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

**Tema 7** : Kebersamaan  
**Sub Tema 2** : Kebersamaan di Sekolah  
**Nama Validator** : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Bidang Ahli** : Ahli Bahasa

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*”.

Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator ahli bahasa pada modul yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini :

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian :**

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

|                     | Aspek yang Dinilai                                                                         | Penilaian |   |   |   |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
|                     |                                                                                            | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Kevalidan<br>Bahasa | 1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.                                                 |           |   | ✓ |   |
|                     | 2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa.                 |           |   |   | ✓ |
|                     | 3. Kalimat pada setiap soal tidak bermakna ganda.                                          |           |   |   | ✓ |
|                     | 4. Struktur kalimat yang sederhana.                                                        |           |   |   | ✓ |
|                     | 5. Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan mudah dipahami siswa.                        |           |   |   | ✓ |
|                     | 6. Penulisan serta ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia. |           |   | ✓ |   |
|                     | 7. Kejelasan kalimat pada judul dan nama-nama materi.                                      |           |   |   | ✓ |

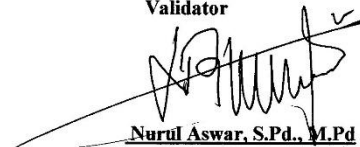
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2023

Validator

  
**Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198710042020121005**



## Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Desain

### LEMBAR VALIDASI

#### MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI

#### BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO

**Tema 7** : **Kebersamaan**

**Sub Tema 2** : **Kebersamaan di Sekolah**

**Nama Validator** : **Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.**

**Pekerjaan** : **Dosen**

**Bidang Ahli** : **Ahli Desain**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “ *Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*”.

Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator ahli bahasa pada modul yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini :

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian :**

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

|                     | Aspek yang Dinilai                     | Penilaian |   |   |   |
|---------------------|----------------------------------------|-----------|---|---|---|
|                     |                                        | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Kevalidan<br>Desain | 1. Jenis ukuran huruf.                 |           |   | ✓ |   |
|                     | 2. Kejelasan materi.                   |           |   | ✓ |   |
|                     | 3. Penomoran menarik.                  |           |   | ✓ |   |
|                     | 4. Pembagian materi jelas.             |           |   |   | ✓ |
|                     | 5. Kesesuain antara gambar dan materi. |           |   |   | ✓ |

Jika Ibu merasa bahwa ada penilain lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



**Penilaian umum:**

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

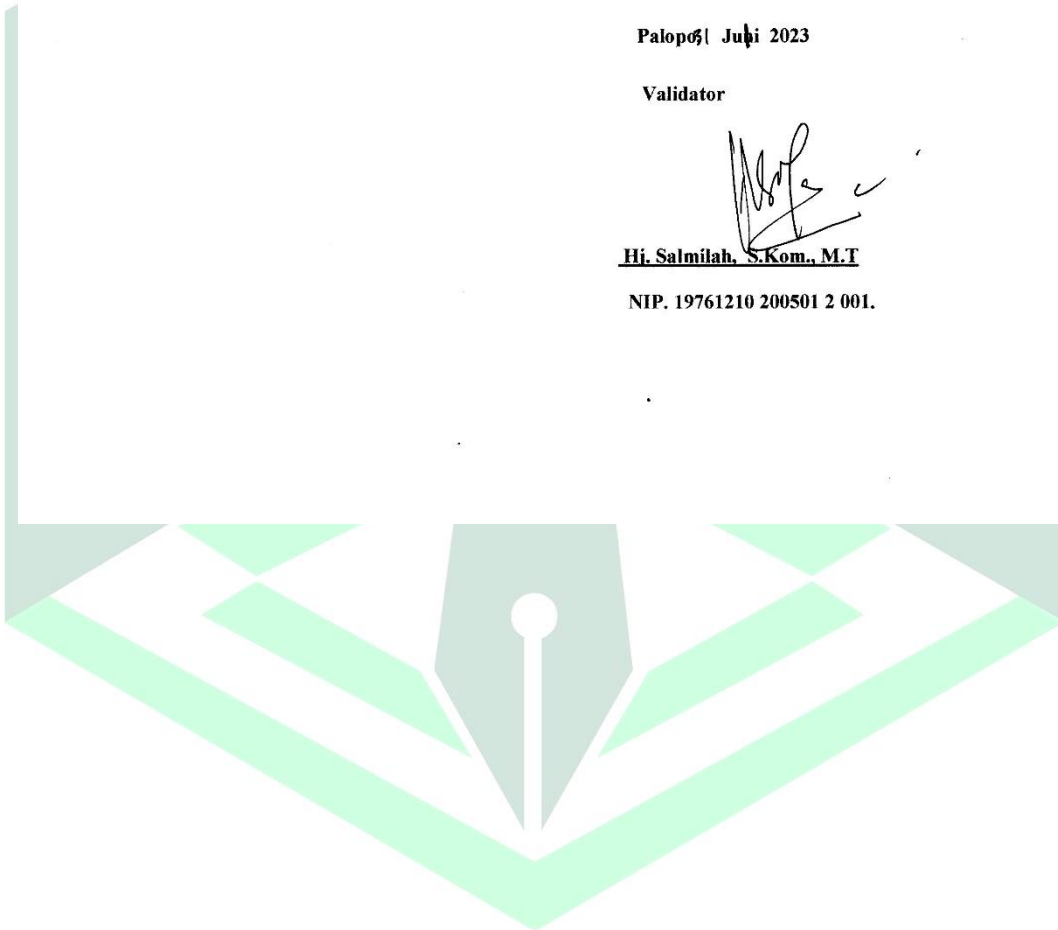
Palopo, 1 Juli 2023

Validator



H. Salmilah, S.Kom., M.T

NIP. 19761210 200501 2 001.





## Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli Materi

| LEMBAR VALIDASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| MODUL POKOK BAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI<br>BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                |
| Tema 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : Kebersamaan                  |
| Sub Tema 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Kebersamaan di Sekolah       |
| Nama Validator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. |
| Pekerjaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : Dosen                        |
| Bidang Ahli                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : Ahli Materi                  |
| Petunjuk:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                |
| Dalam penyusunan skripsi dengan judul “ <i>Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo</i> ”.                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                |
| Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator materi pada modul yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini :                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.</li><li>2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.</li><li>3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.</li></ol> |                                |
| Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                |

**Keterangan Skala Penilaian :**

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

+

|                             | <b><u>Aspek yang dinilai</u></b>                             | <b><u>Penilaian</u></b> |          |          |          |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------|----------|----------|----------|
|                             |                                                              | <b>1</b>                | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> |
| Kevalidan Materi dan Desain | 1. Pembagian materi jelas.                                   |                         |          | ✓        |          |
|                             | 2. Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan Indikator.     |                         |          | ✓        |          |
|                             | 3. Sesuai dengan kurikulum 2013.                             |                         |          | ✓        |          |
|                             | 4. Prosedur urutan materi jelas.                             |                         |          |          | ✓        |
|                             | 5. Materi mudah dipahami.                                    |                         |          | ✓        |          |
|                             | 6. Mengembangkan materi mengenai kebersamaan disekolah.      |                         |          |          | ✓        |
|                             | 7. Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami siswa. |                         |          |          | ✓        |
|                             | 8. Menampilkan gambar yang mudah dipahami oleh siswa.        |                         |          | ✓        |          |
|                             | 9. Desain penyusunan materi dan gambar menarik               |                         |          | ✓        |          |
|                             | 10. Kesesuain gambar dengan materi                           |                         |          |          | ✓        |
|                             | 11. Tampilan gambar yang menarik dan penuh warna             |                         |          | ✓        |          |

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

- ☐ Belum dapat digunakan.
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Dapat digunakan tanpa revisi

**Palopo, 17 Maret 2023**

**Validator,**



**Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19930201 202012 1 012**

**LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
MODUL POKOKBAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI BACA TULIS DI  
KELAS II SDN 41 BATU PUTIH  
KOTA PALOPO**

| No. | Sub indikator                                                                      | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kemampuan menangkap isi bacaan                                                     | 1. Menurut anda bagaimana cara agar siswa memiliki kemampuan membaca yang baik dalam menangkap isi bacaan ketika sedang membaca di kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?<br>2. Apakah siswa mudah memahami isi bacaan yang mereka baca? |
|     | Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan                               | 3. Menurut anda apakah siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan setelah selesai membaca?                                                                                                                                    |
|     | Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.                                         | 4. Setelah siswa menyelesaikan bacaannya apakah siswa tersebut dapat menceritakan kembali isi bacaannya?                                                                                                                                  |
| 2.  | Kemampuan akses sumber bacaan seperti sumber bacaan buku dan sumber bacaan digital | 5. Selain menggunakan media buku dalam membaca, media apa saja yang digunakan siswa?<br>6. Sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan media untuk membaca?                                                                             |
| 3   | Kesesuaian ide atau isi                                                            | 7. Ketika siswa sedang membaca apakah sesuai dengan ide dan isi bacaan, ?                                                                                                                                                                 |

| No. | Sub indikator                                                                                      | Pertanyaan                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Penggunaan tata bahasa                                                                             | 8. Dalam membaca apakah siswa memahami teknik penggunaan tata bahasa yang benar?                                                                                                            |
| 4.  | Penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar. | 9. Ketika sedang membaca apakah siswa memahami tata cara tulis dan ejaan yang benar?<br>10. Dalam kegiatan membaca apakah siswa benar-benar memahami penggunaan struktur bahasa yang tepat? |

**INSTRUMEN LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALITAS GURU PENGEMBANGAN  
BAHAN AJAR MODUL POKOKBAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI  
BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH  
KOTA PALOPO**

| No | Aspek yang diamati                                                                                                                     | Penilaian |   |   |   | Catatan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---------|
|    |                                                                                                                                        | 1         | 2 | 3 | 4 |         |
| 1. | Dengan menggunakan bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan siswa dapat lebih antusias dalam proses pembelajaran                     |           |   |   |   |         |
| 2. | Dengan menggunakan bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan, nampak siswa dapat belajar secara mandiri tanpa tergantung kepada guru  |           |   |   |   |         |
| 3. | Terlihat siswa dapat membaca dan melihat dengan baik materi pelajaran yang terdapat pada bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan    |           |   |   |   |         |
| 4. | Dengan menggunakan bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan, Nampak siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik                |           |   |   |   |         |
| 5. | Terlihat siswa dapat dengan mudah memahami petunjuk belajar yang ada dalam bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan                  |           |   |   |   |         |
| 6. | Terlihat siswa dapat memahami kompetensi yang harus mereka capai dalam pembelajaran melalui bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan |           |   |   |   |         |
| 7. | Siswa nampak sangat terbantu dengan penyajian informasi pendukung terkait materi dalam pembelajaran                                    |           |   |   |   |         |
| 8. | Terlihat siswa dapat menyelesaikan dengan baik latihan-latihan yang terdapat pada bahan ajar modul pokok bahasan kebersamaan           |           |   |   |   |         |
| 9. | Terlihat siswa dapat menuliskan dan                                                                                                    |           |   |   |   |         |



| No  | Aspek yang diamati                                                          | Penilaian |   |   |   | Catatan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---------|
|     |                                                                             | 1         | 2 | 3 | 4 |         |
|     | mempresentasikan dengan baik hasil latihan-latihan yang telah dikerjakannya |           |   |   |   |         |
| 10. | Petunjuk yang ada pada modul jelas sehingga siswa mudah menggunakannya.     |           |   |   |   |         |

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**INSTRUMEN LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALITAS SISWA PENGEMBANGAN  
BAHAN AJAR MODUL POKOKBAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI  
BACA TULIS DI KELAS II SDN 41 BATU PUTIH  
KOTA PALOPO**

| No  | Aspek yang diamati                                                                     | Penilaian |   |   |   | Catatan |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---------|
|     |                                                                                        | 1         | 2 | 3 | 4 |         |
| 1.  | Tampilan modul pembelajaran berbasis literasi baca tulis menarik.                      |           |   |   |   |         |
| 2.  | Bahasa pada modul pembelajaran mudah dipahami.                                         |           |   |   |   |         |
| 3.  | Gambar dan tulisan pada modul jelas.                                                   |           |   |   |   |         |
| 4.  | Saya dapat memahami materi kebersamaan di sekolah dengan bantuan modul pembelajaran.   |           |   |   |   |         |
| 5.  | Saya lebih senang belajar menggunakan modul pembelajaran berbasis literasi baca tulis. |           |   |   |   |         |
| 6.  | Modul pembelajaran dapat digunakan kapan dan dimana saja.                              |           |   |   |   |         |
| 7.  | Petunjuk pada modul jelas.                                                             |           |   |   |   |         |
| 8.  | Materi pada modul sesuai dengan materi pembelajaran yaitu kebersamaan di sekolah.      |           |   |   |   |         |
| 9.  | Gambar yang digunakan pada materi dan soal dalam modul sangat jelas.                   |           |   |   |   |         |
| 10. | Saya bisa belajar dengan aktif menggunakan modul ini.                                  |           |   |   |   |         |

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

INSTRUMEN LEMBAR ANGKET PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL  
POKOKBAHASAN KEBERSAMAAN BERBASIS LITERASI BACA TULIS DI KELAS  
II SDN 41 BATU PUTIHKOTA PALOPO

| Indikator                                     | Sub Indikator                                                                         | PERNYATAAN                                                              | JAWABAN |   |    |    |     |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|                                               |                                                                                       |                                                                         | SS      | S | KS | TS | STS |
| Kemampuan Membaca                             | 1.Kemampuan menangkap isi bacaan                                                      | Saya mudah memahami isi bacaan yang telah saya baca.                    |         |   |    |    |     |
|                                               |                                                                                       | Saya mampu menangkap isi bacaan yang telah saya baca.                   |         |   |    |    |     |
|                                               | 2.Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan                                | Saya mampu menjawab Pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang saya baca. |         |   |    |    |     |
|                                               |                                                                                       | Terkadang saya lupa jawaban dari pertanyaan yang saya baca              |         |   |    |    |     |
|                                               | 3.Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan                                           | Sayadapat menceritakan Kembali isi bacaan yang saya baca.               |         |   |    |    |     |
|                                               |                                                                                       | Terkadang saya lupa menceritakan Kembali isi bacaan yang saya baca.     |         |   |    |    |     |
| Kemampuan akses sumber bacaan ataupun tulisan | 1.kemampuan akses sumber bacaan seperti sumber bacaan buku dan sumber bacaan digital. | Saya mampu membaca suatu Bacaan melalui sumber media lain selain buku.  |         |   |    |    |     |
|                                               |                                                                                       | Saya bisa membaca cerita melalui media digital atau Hp.                 |         |   |    |    |     |
| Kemampuan Menulis                             | 1.Kesesuaian ide atau isi                                                             | Jika membaca harus sesuai dengan isi bacaan cerita                      |         |   |    |    |     |

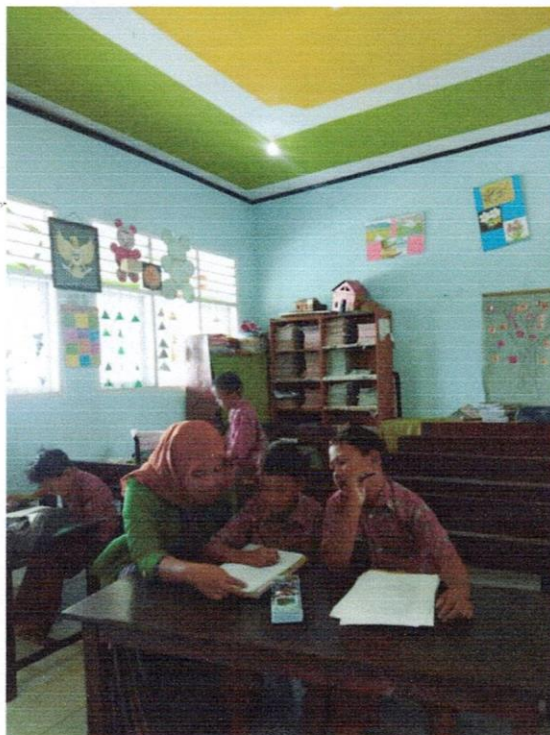
| Indikator | Sub Indikator                                                                                        | PERNYATAAN                                                                   | JAWABAN |   |    |    |     |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|           |                                                                                                      |                                                                              | SS      | S | KS | TS | STS |
|           |                                                                                                      | Saya membaca sebuah cerita menyesuaikan ide bacaan                           |         |   |    |    |     |
|           | 2.Penggunaan tata bahasa                                                                             | Ketika saya membaca cerita harus sesuai dengan tata bahasa tulisan           |         |   |    |    |     |
|           |                                                                                                      | Terkadang saya membaca tidak Sesuai dengan tata bahasa tulisan               |         |   |    |    |     |
|           | 3.Penggunaan struktur bahasa yang tepat serta pengunaan ejaan dan tata tulisan dengan baik dan benar | Saya membaca terkadang tidak Sesuai dengan struktur bahasa bahasa yang tepat |         |   |    |    |     |
|           |                                                                                                      | Saya membaca harus benar-benar sesuai criteria tulisan bacaan yang tepat.    |         |   |    |    |     |

## Lampiran 6. Dokumentasi



*Wawancara dengan Guru Kelas II*





Membantu Siswa yang belum lancar membaca



*Mendampingi pengisian angket*



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Noperlianti Sarira*. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0048, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari senin, 04 september 2023 bertepatan dengan 18 Shaffar 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

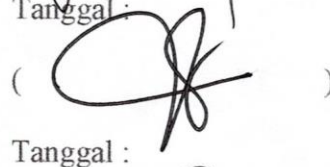
1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang

(  )  
Tanggal :

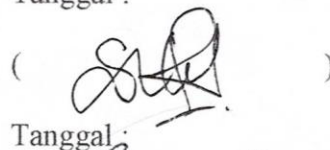
2. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

Penguji I

(  )  
Tanggal :

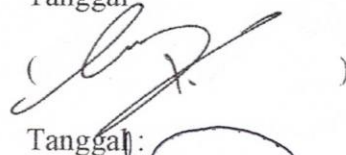
3. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(  )  
Tanggal :

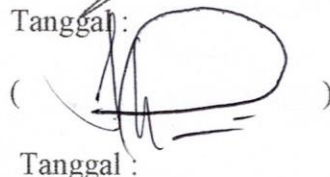
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Pembimbing I

(  )  
Tanggal :

5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(  )  
Tanggal :

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Noperlianti Sarira

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di\_

Palopo

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Noperlianti Sarira

NIM : 18 0205 0048

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di Kelas II SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.  
Penguji I

(  )  
Tanggal :

2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II

(  )  
Tanggal :

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
Pembimbing I/Penguji

(  )  
Tanggal :

4. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji

(  )  
Tanggal :

## Produk

### ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

pdfcoffee.com

Internet Source

6%

2

repositori.kemdikbud.go.id

Internet Source

6%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

5%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes Off

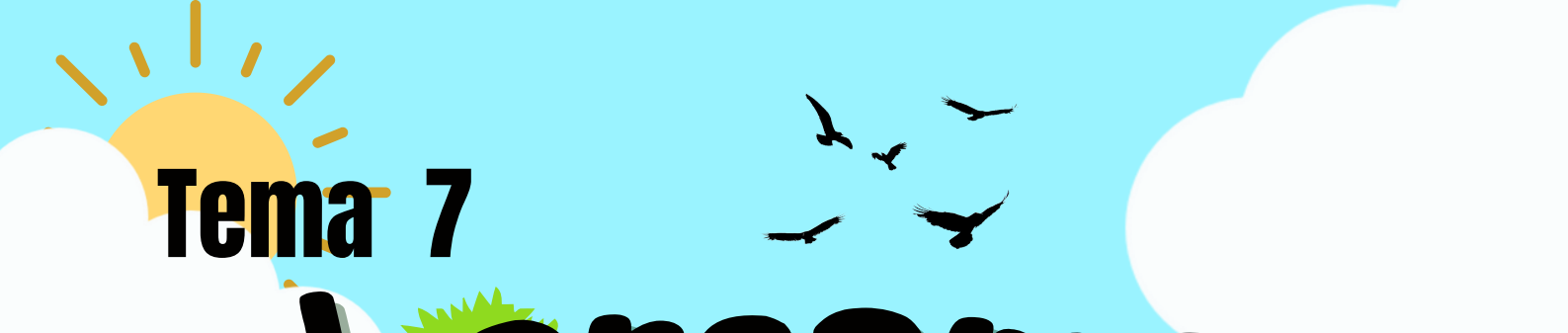
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

**LAMPIRAN 6**



**MODUL  
PEMBELAJARAN**



**Tema 7**

# **kebersamaan**

**Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah  
untuk SD/MI Kelas**

**II**



**Penyusun**

**Noperlianti Sarira**

# KATA PENGANTAR

**Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran ini untuk SD/MI.**

**Modul ini dibuat sebagai salah satu bahan ajar untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Dalam modul, disajikan materi yang lengkap untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang literasi. Modul ini juga berisi contoh soal dan soal-soal latihan untuk mengasa kemampuan siswa dalam memahami materi.**

**Semoga dengan modul pembelajaran ini, dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar terutama dalam bahasa Indonesia khususnya dalam literasi membaca. Sehingga dapat meningkatkan kualitas kompetensi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.**

**Palopo, Februari 2023**

**Penyusun**



# **PETUNJUK PENGUNAAN MODUL**

- 1. Berdoa terlebih dahulu .**
- 2. Bacalah tujuan pembelajaran pada modul.**
- 3. Baca dan pahami materi pelajaran pada modul.**
- 4. Kerjakan soal latihan pada modul.**
- 5. Periksa kembali jawabanmu.**
- 6. Silahkan bertanya terkait materi yang belum kamu pahami pada orang di sekelilingmu baik itu guru, teman, keluarga ataupun orang tua kalian**

# DAFTAR ISI

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Sampul .....                    | i   |
| Kata Pengantar .....            | ii  |
| Petunjuk Penggunaan Modul ..... | iii |
| Daftar Isi .....                | iv  |

## Pembelajaran 1

|                       |    |
|-----------------------|----|
| Membaca Dongeng ..... | 3  |
| Ayo Berlatih .....    | 12 |

## Pembelajaran 2

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Menemukan Kata Sapaan Dalam Dongeng ..... | 14 |
| Ayo Berlatih .....                        | 22 |

## Pembelajaran 3

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Mencari Informasi ..... | 26 |
| Evaluasi .....          | 33 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| Daftar Pustaka ..... | 37 |
|----------------------|----|

## **A. Kompetensi Inti :**

**3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya. Makhluk ciptaan Tuhan dalam kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.**

## **B. Kompetensi Dasar :**

**3.1 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.**

## **C. Tujuan Pembelajaran :**

**3.1.1 Menggali informasi dari dongeng binatang.**

**3.1.2 Siswa mampu membaca dongeng dan mengaitkan isi dongeng.**

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Tujuan** : Menggali informasi dari dongeng binatang.
- Materi pokok** : Menentukan kata sapaan dalam dongeng.
- Indikator** : Menjelaskan isi teks yang berisi perintah berkaitan dengan sikap hidup rukun.



# BAHASA INDONESIA

Siti adalah siswa kelas 2 SDN Nusantara 01. Siswa-Siswi kelas 2 hidup rukun. Mereka setiap hari belajar di Sekolah bersama teman. Di sekolah Siti berasal dari berbagai daerah. Teman Siti berasal dari beragam suku. Mereka juga menganut beragam agama. Mereka belajar dengan giat dan rukun. Siswa kelas 2 dapat hidup bersama.



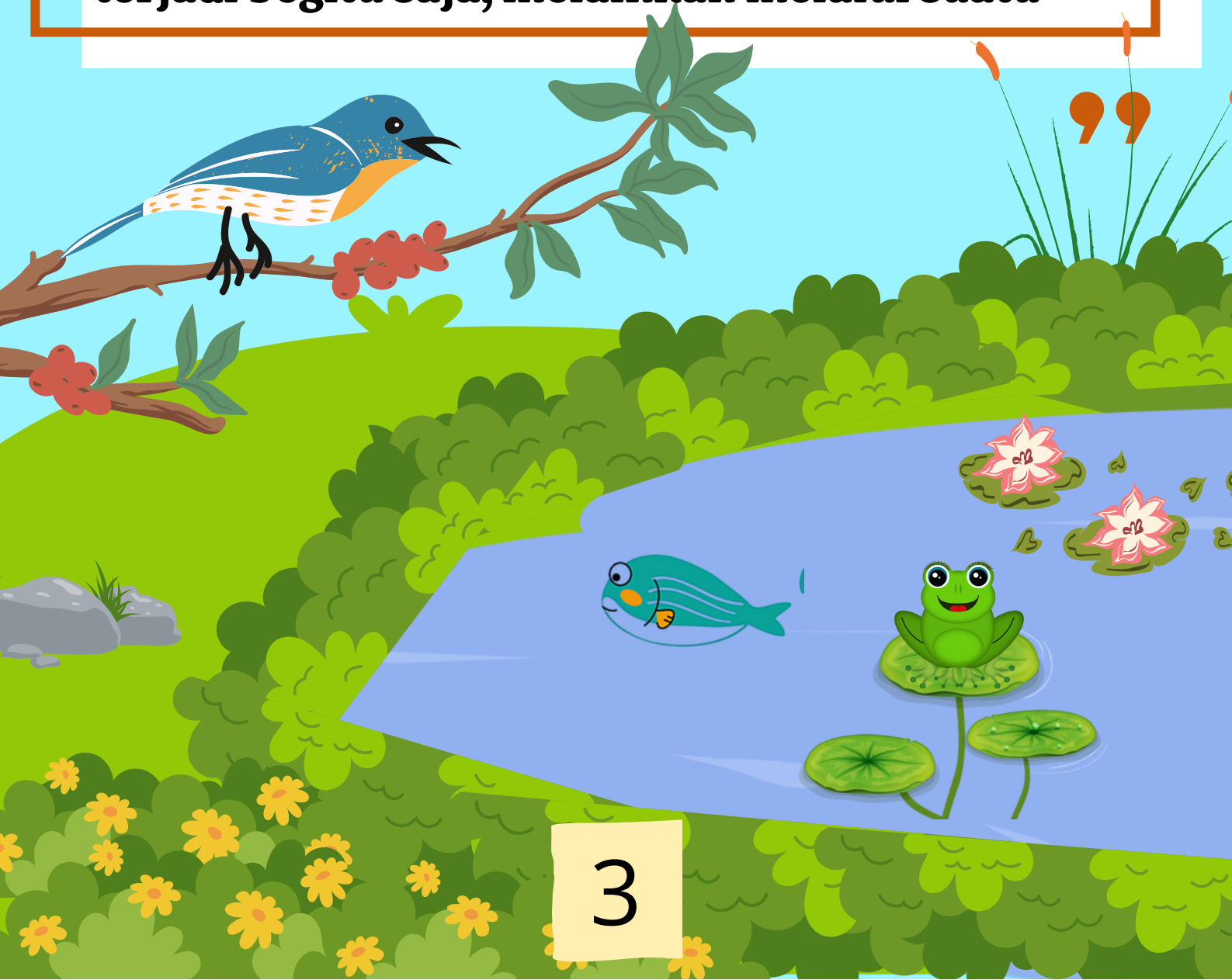
**INDONESIA**

*Bhinneka Tunggal Ika*



## Ikan dan Burung

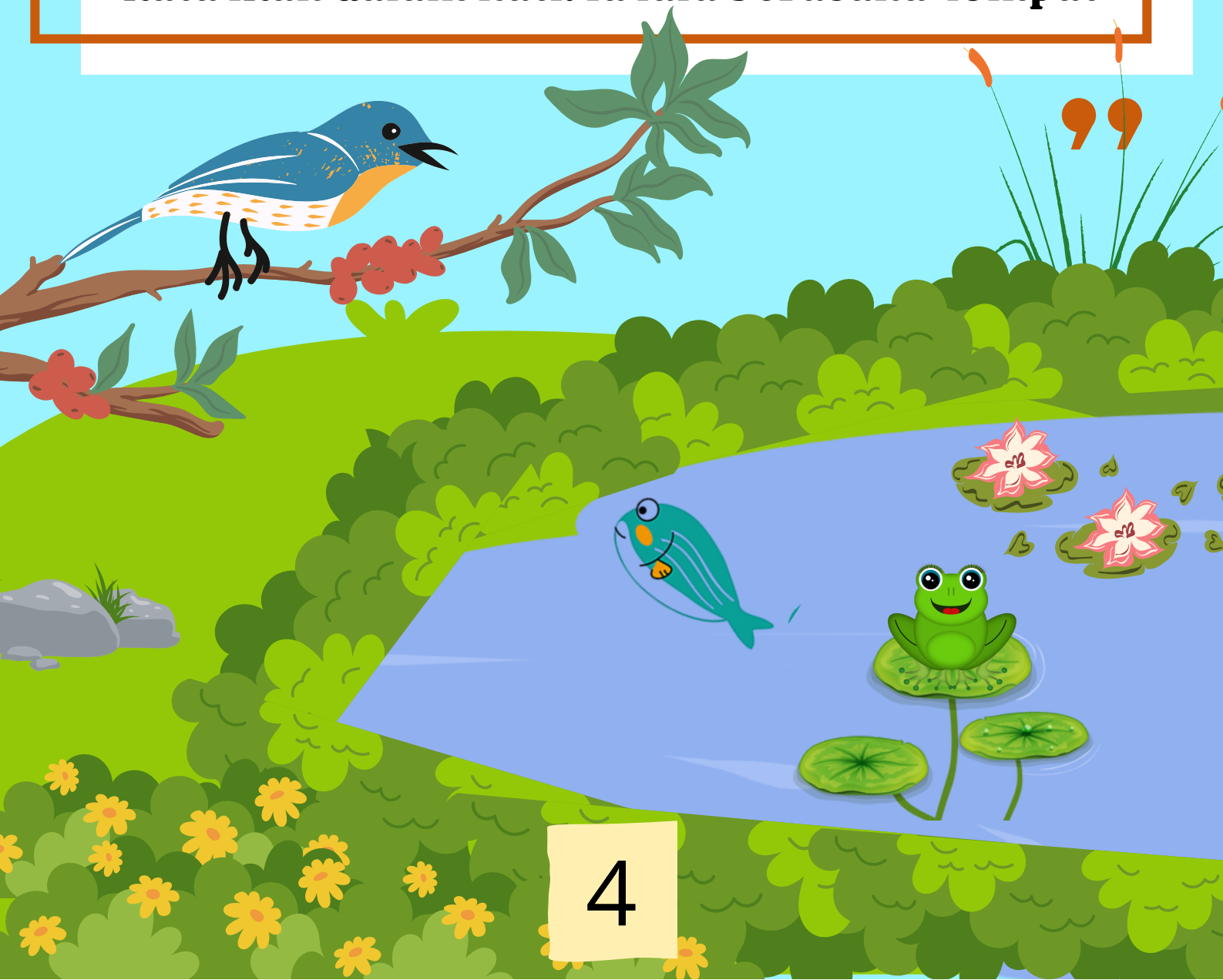
Di sebuah hutan hiduplah dua binatang yang saling bersahabat. Binatang itu adalah burung dan ikan. Keduanya sangat dekat dan selalu saling membantu. Kedekatan keduanya ini tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu



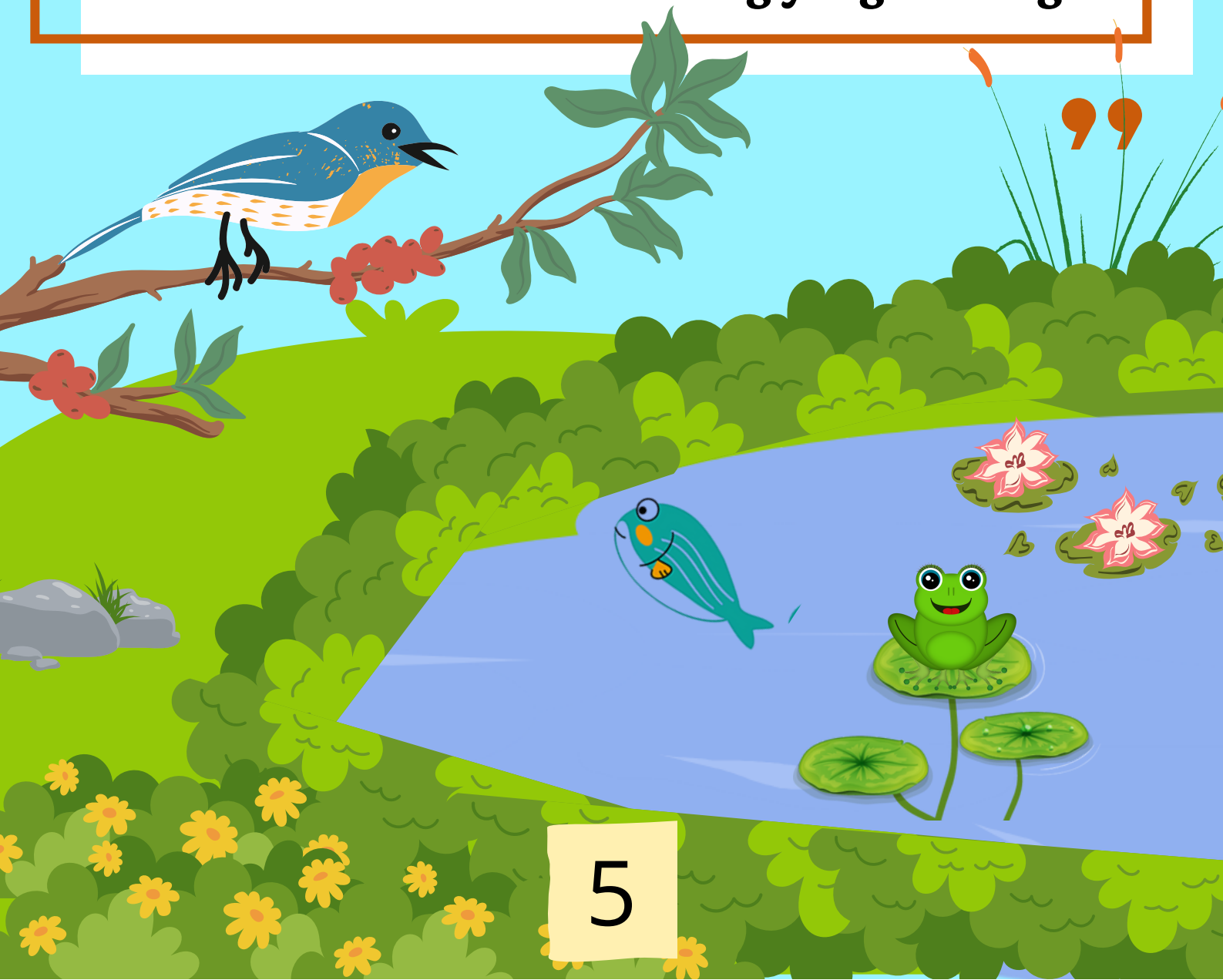


kejadian yang mengubah mereka. Waktu itu ikan sedang beristirahat di pinggiran sungai. Ia memandangi biji-bijian di pohon tepat di atasnya.

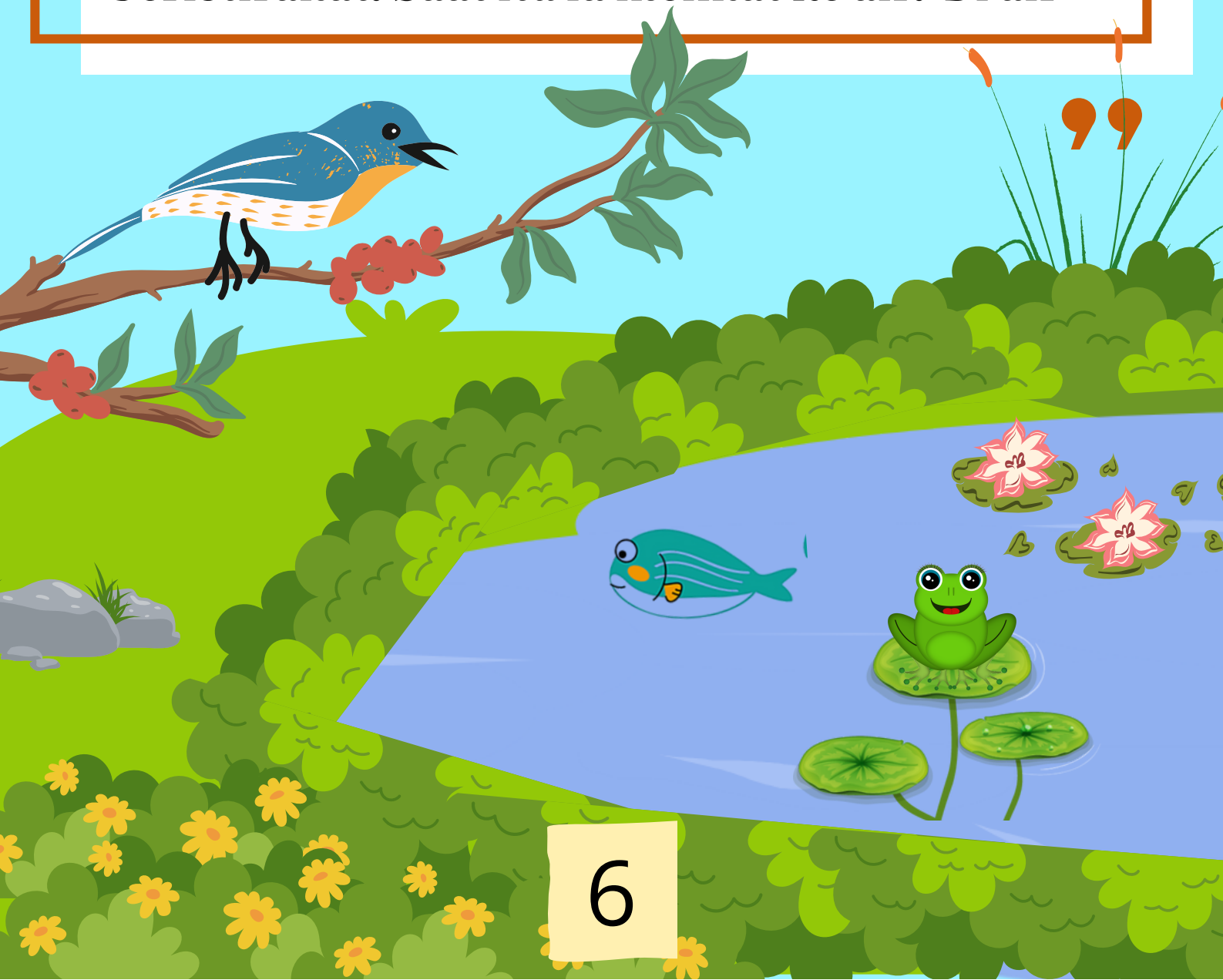
Kelihatannya biji-bijian itu enak dimakan kata ikan dalam hati. Ia lalu berusaha lompat



“  
setinggi-tingginya untuk mendapatkannya. Berkali-kali ia meloncat, namun tidak berhasil mencapai biji-bijian itu. Ia hanya bisa memandangi biji-bijian itu. Saat sedang memandangi biji-bijian itu, perhatiannya teralihkan oleh seekor burung yang terbang

”

“  
**Tuhan, kenapa Engkau tidak memberiku sayap untuk terbang agar aku bisa meraih biji-bijian itu? Kata si ikan dalam hati. Setelah beterbangan, burung lalu hinggap di salah satu dahan pohon di pinggir sungai untuk beristirahat. Saat itu ia melihat ke air. Di air**  
”



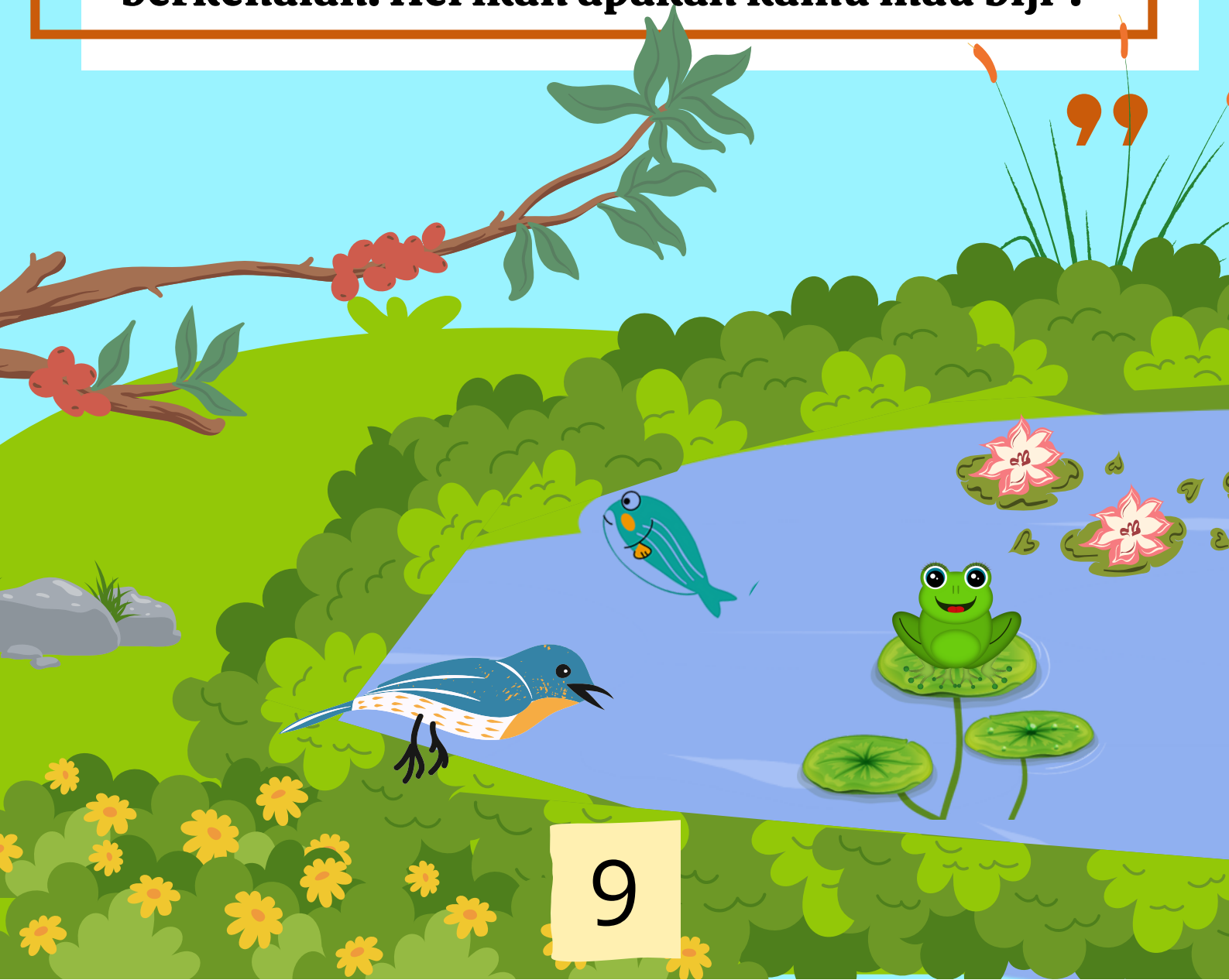
“  
sungai itu ia melihat banyak sekali cacing bergeliatan. Kelihatannya cacing-cacing itu enak dimakan. Kata burung dalam hati. Ia lalu berusaha masuk ke dalam air untuk menyelam dan menangkap cacing-cacing itu. Namun, ia tidak berhasil karena ia tidak bisa berenang.”



“  
Saat sedang memandangi cacing-cacing di dalam air, perhatiannya teralihkan pada ikan yang sedang berenang di dalam air. Tuhan, kenapa Engkau tidak memberiku ekor dan sirip untuk berenang agar aku bisa meraih cacing-cacing dalam air itu? kata si burung  
”

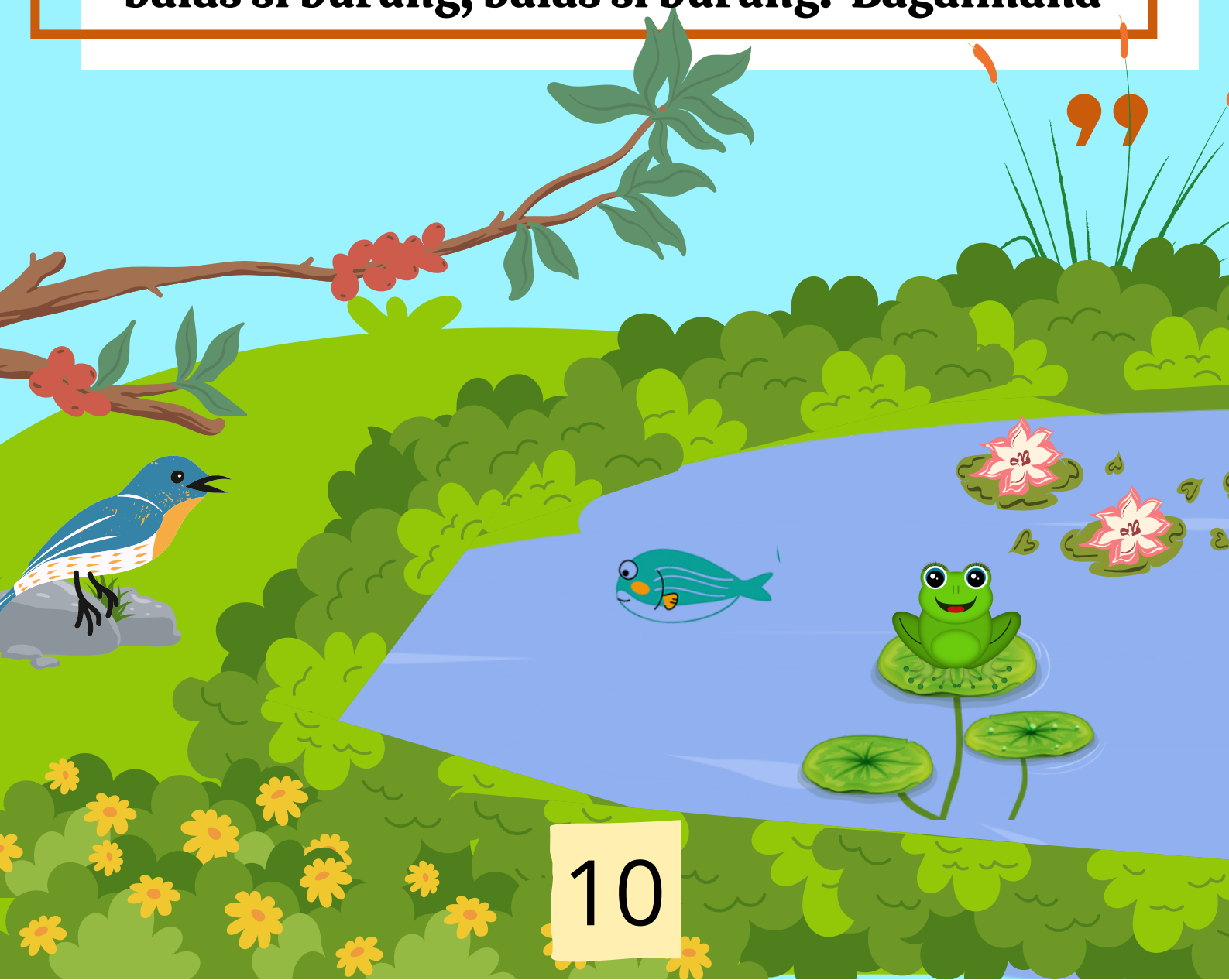


“  
Akhirnya ikan dan burung saling tahu kesulitan masing-masing. Berkali-kali si ikan melihat burung menyelam ke air untuk mendapatkan cacing. Demikian pun si burung berkali-kali melihat ikan meloncat-loncat untuk mendapatkan biji. Lalu mereka berkenalan. Hei ikan apakah kamu mau biji ?”

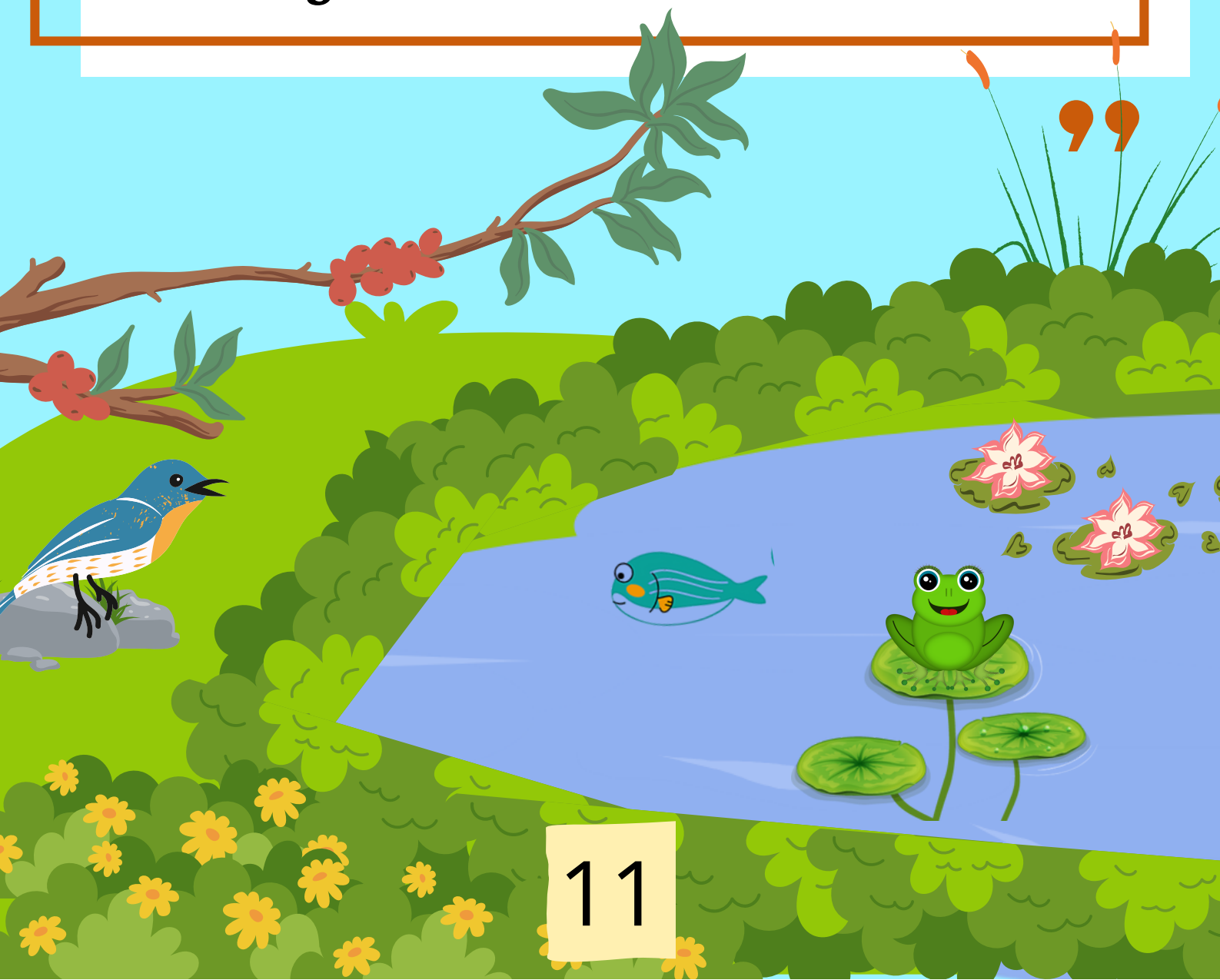




“  
**Benar, tapi aku tidak punya sayap sepertimu sehingga tidak bisa terbang mendapatkan biji-bijian itu. Jawab si ikan Aku juga menginginkan cacing di dasar sungai, tapi aku idak punya sirip sepertimu sehingga tidak bisa mendapatkan cacing -cacing itu. balas si burung, balas si burung. Bagaimana**  
”



“  
jika kau membantuku mengambil biji-bijian itu dan aku akan membantumu mendapatkan cacing- cacing di dasar sungai. Ajak si ikan. Wow ide bagus, aku setuju. Sahut si burung. Akhirnya ikan dan burung menjadi sahabat dan saling membantu.”



# AYO BERLATIH

Nama :

Nilai :

Kelas :

Paraf Guru:

A. Jodohkanlah pertanyaan pada bagian A dengan jawaban yang tepat pada bagian B.

## BAGIAN A

Siapakah tokoh dongeng yang disampaikan Guru?

Dimanakah tempat dari cerita tersebut?

Dimana tempat hidup cacing yang ingin dimakan burung?

Burung ingin membantu Ikan dengan cara?

Ikan ingin membantu burung dengan cara?

## BAGIAN B

Di dasar sungai

Mengambil biji-bijian tersebut

Menangkap cacing di dasar sungai

Burung dan Ikan

Hutan

# AYO BERLATIH

Nama :

Nilai :

Kelas :

Paraf Guru:

B. Isilah Tiik-Titik Di Bawah Ini!

1. Kata yang digunakan untuk menegur sapa disebut....
2. Selamat Pagi teman baikku. Kata tersebut adalah contoh kalimat ...
3. Selamat Sore Tante, Lani ada di rumah?  
Kalimat di atas digunakan pada ..... hari





## Kiki dan Kiku

Ada dua ekor burung kecil yang tinggal didahan pohon. Mereka bernama Kiki dan Kiku kedua burung itu bersahabat, tetapi tabiat mereka berbeda. Kiki selalu bangun pagi sebelum matahari terbit. Ia berolahraga didahan-dahan pohon, meloncat dari dahan kedahan, terbang mengelilingi pohon-pohon, dan menyanyi, kiki paling senang bila melihat matahari terbit.





" Selamat pagi, matahari yang baik," sapa kiki ramah. "Selamat pagi juga, kiki! Ho ho ho, pagi ini lagi-lagi kau bangun lebih pagi dariku "sahut matahari". Matahari dan Kiki hampir setiap hari mengobrol. Kalau kiki rajin bangun pagi, Kiku sebaliknya. Ia tak pernah bangun kalau matahari belum berada diatas pucuk pohon.





Karena tidur terlalu lama dan jarang berolahraga, kiku sering sakit. Kiki jengkel dengan kemalasan kiku. Karena ia tak bisa membereskan tempat tidurnya pada pagi hari. Kiki mencari akal agar kiku tidak malas bangun pagi lagi. "Kiku, Pernahkah engkau makan cacing"? Tanya kiki pada suatu hari." Belum, bagaimana rasanya?" Kiku merasa tertarik.



”

**“Belum pernah makan cacing? Kalau begitu, jangan sebut dirimu burung. Setiap burung sejati pasti pernah makan cacing setiap pagi,” kata kiki sambil menepuk dada. “Kalau begitu aku akan mencari cacing,” Kata kiku penasaran. “Kau akan cari cacing dimana”? ejek kiki.**

**“Aku? Aku tidak tahu,” sahut kiku malu. “Aku mau memberitahu.**



**Asal kau mau bangun pagi-pagi besok , "Ujar kiki." Baiklah!" Kata kiku. Esok harinya, seperti biasa kiki bangun sebelum matahari terbit. Ia bersusah paya membangunkan kiku. Karena kiku masih mengantuk, kiku sering menutup matanya. Lihat Kiku Bu Ayam sedang mengais-ngais tanah. Cacingnya banyak sekali. Tidakkah engkau ingin memakannya?"**



Tanya kiki. Seketika itu kiku yang berjalan sambil terkantuk-kantuk, membuka matanya. " petok...petook! Ayo Kiki ajak temanmu sarapan bersama," Ajak bu ayam. Mereka pun sarapan pagi dengan gembira. "Kiki, aku sudah makan cacing. Jadi aku adalah burung sejati," Kata kiku "Tapi burungsejati pun selalubangun sebelum matahari terbit," Kata kiki.





**“Aku akan membiasakan bangun pagi mulai sekarang. Karena ternyata bangun pagi itu menyenangkan. Aku merasa badanku sangat sehat,” Kata Kiku. Mulai sekarang kita bisa berolahraga pagi,” kata Kiki.” Tentu!” Kalau begitu mari kita terbang. Satu, dua, tiga! Seru Kiki. kedua burung itu melesat ke udara. Mereka terbang dengan riang gembira.**

## **Ayo Berlatih**



**Berdasarkan dongeng di atas, Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !**

**1. Siapakah yang sering bangun pagi ?**

**Jawaban :**

**2. Siapakah yang malas bangun pagi ?**

**Jawaban :**

**3. Apa yang dilakukan Kiki ketika bangun pagi ?**

**Jawaban :**

**4. Apa akibat dari tidak bangun pagi ?**

**Jawaban :**

**5. Sebutkan dari manfaat bangun pagi !**

**Jawaban :**

**6. Bagaimakan sikap Ayam terhadap Kiki dan Kiku dalam mencari makan ?**

**Jawaban :**



# **KATA SAPAAN DALAM DONGENG**

## **1. Menemukan Kata Sapaan pada Dongeng**

**Anak-anak coba kalian ingat kembali cuplikan dongeng kemarin!**

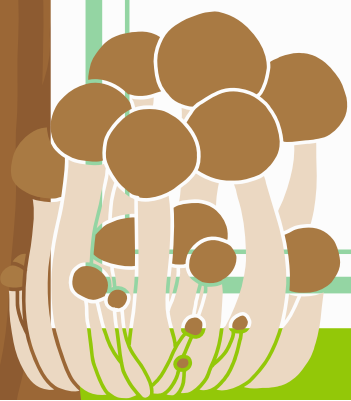
**“Selamat pagi, Matahari yang baik”.**

**Sapa Kiki ramah. “Selamat pagi juga, Kiki! Ho ho ho, pagi ini lagi-lagi kau.**

**bangun lebih baik pagi dariku,” Sahut matahari.**

**Kata sapaan yang diucapkan Kiki : Matahari yang baik.**

**Kata sapaan yang diucapkan matahari : Kiki.**



Nama:

Kelas:

# KATA SAPAAN

Lengkapi tabel di bawah dengan contoh yang sesuai dengan cerita dongeng "Kiki dan Kiku"

## KALIMAT

**“ Selamat pagi,  
matahari yang baik “  
Sapa Kiki” ramah.**

**“ Selamat pagi juga Kiki  
Ho ho ho, pagi ini lagi-  
lagi kau bangun lebih  
pagi dariku**

**“ Kiku, pernahkah  
engkau makan  
cacing?” tanya Kiki  
pada suatu hari.**

## KATA SAPAAN

**Matahari yang baik.**



**Kegiatan Belajarku Hari ini!**

**Tujuan : Siswa mampu mendongeng dan mengaitkan isi dongen**

**Materi Pokok : Menggali informasi isi dongeng binatang ( Fabel)**

**Indikator : Melengkapi kalimat perintah dengan bahasa yang santun.**

## **Kebersamaan di Tempat Bermain**

- 1. Di sekolah kita dapat belajar dan bermain. Kita dapat bermain dengan teman-teman pada jam istirahat di halaman sekolah. Bermain dapat dilakukan di halaman, lapangan dan sungai. Bermain di taman membuat badan menjadi segar.**
- 2. Meskipun berbeda suku, bahasa, dan agama kita harus bermain dengan kompak dan saling kerjasama.**
- 3. jika ada teman jatuh kita harus membantunya. Membantu tidak boleh membeda-bedakan agama dan suku. Teman terjatuh kita bantu membawa ke UKS. Di UKS kita diobati oleh dokter atau perawat. DI UKS kita diobati dokter atau perawat.**



**Setiap siswa memiliki teman.**

**Siti memiliki teman di sekolah dan di rumah.**

**Mereka bertemu untuk belajar dan bermain**

**Disekolah, Siti dan teman-temannya bermain di halaman sekolah.**

**Mereka bermain saat jam istirahat.**

**Di rumah, Siti dan teman-temannya bermain di lingkungan rumah.**

**Halaman, lapangan, dan sungai adalah tempat bermain yang menyenangkan.**



## Kucing dan Tikus

Dahulu kala Kucing dan Tikus bersahabat. Kemana saja Kucing pergi, Tikus selalu ikut. Pada suatu hari, Tikus berkata kepada Kucing.

Tikus : " Hai, kucing

Kucing : " Ada apa?"





“

**Tikus : " Mari kita makan ikan asin."**

**Kucing: " Di mana kita bisa mendapatkan ikan asin?"**

**Tikus : " Itu di sana, digantung di rumah pak Tani. Ikan asinnya amat banyak, kita akan puas memakannya."**

**Rupanya Kucing tertarik pada usul Tikus. Ketika malam tiba, Tikus dan Kucing berangkat kerumah pak**

”



“  
Tani. Mereka bersepakat, Tikus akan memanjat ke atas, sedangkan Kucing menunggu di bawah. Sebelum memanjat ke atas, Tikus berpesan.

Tikus : “Kalau ada ikan asin yang jatuh kesini, cepatlah kamu melompat dan menerkam. Jangan sampai ikan asin itu terpentak keluar kamar ini. Nanti kita ketahuan!”

”

“  
Akhirnya tikus memanjat ke atas tempat ikan asin digantung. Setelah ia menemukan ikan asin yang bagus dan besar, ia lupa janjinya kepada Kucing yang kelaparan menunggu dengan siaga sambil menengadahkan kepalanya keatas.

Kucing : “Kok, lama benar Tikus di atas? Tikus sudah mendapatkan ikan asin apa belum, ya? Perutku lapar

”

“

**Tikus pun mendapatkan lagi ikan asin yang paling besar dan bagus. Tikus mulai menggerek tali pengikat ikan asin itu. Belum selesai tali pengikat ikan asin itu digerek, karena kekenyangan ,tegang, dan takut ketahuan oleh penghuni rumah, tiba-tiba tikus salah injak dan terjatuh. Sebelum sampai ke bawah, tikus berkata.**

”



“  
**Tikus : “Jangan kau makan saya.Saya adalah Tikus kawanmu, jangan makan saya!”**

**Kucing :“Ikan asin .....sin.....siin.....!”**

**Tikus :“Aduh, saya bukan ikan asin! Saya kawanmu!**

**Saya belum sempat menjatuhkan ikan asin itu, lalu saya terjatuh. Kuciiiiing, saya bukan ikan asin!”**

**Kucing:“Ikanasin .....me.....me.....ong!”**  
”



“  
Kucing tetap tidak menghiraukan tikus dan merasa ditipu olehnya disinilah asal mulanya kucing dan tikus tidak akur. Tikus merasa sakit hati kepada kucing yang memakannya. Kucing pun tidak percaya lagi pada tikus, sebab tikus telah memakan ikan asin sendiri. Sejak saat itu pertama kalinya kucing memakan tikus, sebab kucing selalu beranggapan bahwa tikus adalah ikan asin.  
”





# **AYO BERLATIH**

Nama :

Nilai :

Kelas :

Paraf Guru:

**A. Jodohkanlah pertanyaan pada bagian A dengan jawaban yang tepat pada bagian B.**

## **BAGIAN A**

**Apa yang di cari kucing dan tikus untuk dimakan?**

**Dimana kucing dan tikus mencari makan?**

**Mengapa sampai hati kucing memakan Tikus?**

**Siapa yang curang ketika menemukan makanan?**

## **BAGIAN B**

**Tikus**

**Karena tikus meniou kucing**

**Di rumah pak Tani**

**Ikan asin**

# **AYO BERLATIH**

Nama :

Nilai :

Kelas :

Paraf Guru:

## **B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

**1. Rani di sekolah punya banyak teman, teman-temannya berasal dari berbagai daerah. Walau berasal dari daerah yang berbeda Rani dan teman-temannya tetap harus...**

- a. Bertengkar**
- b. Rukun**
- c. Berpisah**

**2. Hidup bersama teman di kelas dengan perbedaan harus bisa saling...**

- a. Merendahkan**
- b. Membandingkan**
- c. Menghormati**

**3. Memberi sapaan kepada teman sebaiknya dengan kata-kata yang...**

- a. Kasar**
- b. Panjang**
- c. Sopan**

**4. Kita harus bisa menghargai perbedaan antara teman. Hal itu bisa menghindarkan adanya**

- a. Pertengkaran**
- b. Persahabatan**
- c. Pergaulan**

**5. Manfaat mau hidup rukun dengan semua orang antara lain adalah..**

- a. Punya banyak musuh**
- b. Punya banyak teman**
- c. Di kucilkan teman**

**6. Kata sapaan dibawahini yang baik diucapkan kepada teman adalah...**

- a. " Hai Rudi, temanku yang suka marah-marah**
- b. " Hai Dina, sahabatku yang murah senyum"**
- c. "Hai ayuk, sahabatku yang gendut"**

**7. Perbedaan yang kita miliki antar tema, jika dijadikan bahan olok-olokan maka akan mengakibatkan.**

- a. Persatuan**
- b. Perdamaian**
- c. Perpecahan**

**8. Jika semua siswa dikelas bisa menjaga kerukunan, maka kegiatan belajardapat belajar dengan...**

- a. Nyaman**
- b. Damai**
- c. Sepi**

**9. Di bawah ini contoh hidup rukun dilingkungan sekolah yaitu..**

- a. Bermain dengan teman yang kaya saja**
- b. Berteman dengan teman yang pintar**
- c. Memberi sedikitbekal kepada siswa yang tidak membawa**

**10. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah menjaditanggung jawab ..**

- a. Satpam**
- b. Ibu kantin**
- c. Semua warga sekolah,**

# Daftar Pustaka

**Purnomosidi, 2017. Tema 7 kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta, Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.**



**Tema 7**

# **kebersamaan**

**Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah  
untuk SD/MI Kelas**

**II**

**Modul ini dikembangkan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran pada subtema Kebersamaan Di Sekolah.**



## LAMPIRAN 7. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Noperlianti sarira**, tempat tanggal lahir Lalong, 13 November 2000. Merupakan anak kelima dari sepuluh bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari Bapak Matius dan Ibunda Muniati Rannuan. Mempunyai saudara laki-laki empat dan saudara perempuan lima. Tempat tinggal sekarang di Desa lalong, Dusun Bolu tambunan, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 375 Lalong Selatan lulus tahun 2012, kemudian sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Walenrang lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Walenrang lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada akhir studinya penulis mengembangkan modul pembelajaran dan menyusun skripsi dengan judul “ Pengembangan Modul Pokok Bahasan Kebersamaan Berbasis Literasi Baca Tulis di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan ( S.Pd).

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| noperlianti_sarira0048_mhs18@iainpalopo.ac.id |
|-----------------------------------------------|